



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu TAHUN 2015



JL. WAIN NO 33 KEBUN SAYUR BALIKPAPAN BARAT TELP. (0542) 422088
Email : sayangibubpn@yahoo.com Web : rskbsi.balikpapan.go.id

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kewajiban bagi setiap SKPD untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Tahun 2015 dapat kami selesaikan tepat pada waktunya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit disusun sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan ini merupakan upaya bersama seluruh jajaran staf Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan bersama selama tahun 2015, sebagai komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujud nyata pemerintahan yang baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan pada setiap instansi pemerintah dan pengguna anggaran Laporan Kinerja ini memuat informasi tentang Uraian Singkat Organisasi, Rencana dan Target Kinerja yang ditetapkan, Pengukuran Kinerja serta Evaluasi dan Analisis Kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2015.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan bidang kesehatan di Kota Balikpapan tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi dan pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LAKIP Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan Tahun 2015.

Balikpapan, Januari 2016

Direktur RSKB Sayang Ibu



[Handwritten Signature]

Dr. Indah Puspitasari

NIP. 19670530 199803 2 003

DAFTAR ISI
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A	Gambaran Hukum	1
B	Maksud dan Tujuan	3
C	Data Organisasi.....	3
	1. Budaya Organisasi.....	3
	2. Sumber Daya Keuangan.....	3
	3. Sumber Daya Manusia.....	3
	4. Sumber Daya Informasi.....	8
	5. Sumber Daya Teknologi.....	8
	6. Sumber Daya Fasilitas Fisik.....	8
	7. Struktur Organisasi.....	10
D	Permasalahan Utama.....	12
E	Sistematika Penulisan.....	13

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A	Rencana Strategis (RENSTRA).....	14
	1. Strategi dan Kebijakan.....	15
	1.1. Strategi Umum.....	15
	1.2. Strategi Pemasaran.....	15
	1.3. Strategi Tarif Rumah Sakit.....	16
	1.4. Strategi SDM.....	17
	1.5. Strategi Pengembangan Produk Baru.....	17
	1.6. Strategi Pemenuhan Kebutuhan SDM.....	17
	2. Visi dan Misi RSKB Sayang Ibu.....	19

3. Tujuan dan Sasaran.....	19
4. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	19
5. Penetapan Kinerja.....	21

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A	Capaian Kinerja Organisasi.....	25
	1. Indikator Kinerja.....	25
	2. Pencapaian Kinerja.....	27
	2.1 Formulir Pengukuran Kinerja.....	27
	2.2 Analisa Pencapaian Kinerja.....	31
	2.3 Analisa Pencapaian Kinerja SPM.....	41
	2.4 Analisa Kepuasan Pelanggan.....	42
B	Realisasi Anggaran.....	45
	1. Pencapaian Kinerja Keuangan.....	45
	2. Analisa Kinerja Program Kegiatan.....	46
C	Analisa Atas Kinerja Keuangan.....	75
D	Capaian Prestasi dan Penghargaan.....	78

BAB IV PENUTUP

A	Kesimpulan.....	79
B	Saran.....	80

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" (RSKBSI) Kota Balikpapan terletak di Jl. Wain No 33 Kebun Sayur, Kecamatan Balikpapan Barat, Balikpapan adalah Lembaga Teknis Daerah Kota Balikpapan milik pemerintah kota Balikpapan yang memberikan pelayanan kesehatan khusus ibu bersalin dan anak. Berdiri di atas tanah seluas 1.202. m² dengan bangunan berlantai dua, lantai 1 seluas 200 m² dan lantai 2 seluas 200 m².

Sebelumnya berasal dari Puskesmas Persalinan Sayang Ibu yang mendapat peningkatan status menjadi Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Kelas 'B' melalui Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Timur Nomor: 503/4379/PSTK-2/X/2008 tentang Pemberian Izin Operasional Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan pada tanggal 16 Oktober 2008 dan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 202/Menkes/SK/III/2009 tanggal 16 Maret 2009 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Bersalin Sayang Balikpapan milik Pemerintah Kota Balikpapan.

Pada bulan Desember 2009 Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu juga berhasil menjadi salah satu SKPD di lingkungan pemerintah Kota Balikpapan yang berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2008 sehingga diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanannya.

Sesuai dengan amanat UU NO 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Undang-undang NO 1 tahun 1994 tentang Perbendaharaan negara, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan umum, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum Daerah, pada tahun 2010 berdasarkan SK Walikota NO.188.45-215/2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu. RSKBSI ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah dengan Status Bertahap, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" mengubah model manajemen yang konvensional menjadi model pengelolaan publik yang modern melalui BLUD yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas serta penerapan bisnis yang sehat.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan tersebut diatas maka pada tanggal 28 Maret 2012 berdasarkan SK Walikota No 188.45-215/2012 Rumah Sakit Khusus

Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan Status Penuh. Adanya perubahan dalam pengelolaan keuangan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang semula berbasis anggaran menjadi berbasis kinerja dengan kendali mutu dan kendali biaya sehingga tercapai efisiensi.

Pada bulan Juni tahun 2012 RSKB Sayang Ibu juga telah menerima sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Nomor : KARS-Sert/541/VI/2013 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit diberikan sebagai pengakuan bahwa RSKB Sayang Ibu Balikpapan telah memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit meliputi Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis (5 layanan).

Pada tahun 2012 RSKB Sayang Ibu Kelas "B" berhasil meraih penghargaan sebagai RS Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB) terbaik 1 tingkat Propinsi dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak RI dan Menteri Kesehatan RI pada tanggal 17 Desember 2012.

Selanjutnya pada tanggal 18 Juli 2014 RSKB Sayang Ibu mendapatkan penghargaan Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan berdasarkan surat keputusan Obudsmen RI Nomor 486/ORI-KPP/VII/2014. Pemberian Predikat Kepatuhan ini diharapkan menjadi acuan perilaku pelaksana pelayanan publik dan sebagai salah satu unsur penilaian kinerja Pimpinan Instansi Pelayanan Publik.

Tujuan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" adalah untuk mendukung misi kota Balikpapan, yang dilakukan dengan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan harga yang terjangkau terutama untuk ibu dan anak sebagai salah satu cara terwujudnya masyarakat yang sehat jasmani serta senantiasa meningkatkan kompetensi SDM Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B agar memiliki daya saing di bidang ilmu kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Tahun 2015, merupakan hasil pelaksanaan perencanaan strategis Organisasi RSKB Sayang Ibu Kelas "B" tahun 2011-2016 merupakan tahun ke-empat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Balikpapan, yang disusun berdasarkan Permenpan Nomor :53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam tahun 2015 RSKB Sayang Ibu mempunyai 3 sasaran, yaitu:

1. Meningkatnya derajat kesehatan Ibu dan anak
2. Meningkatnya pemanfaatan Rumah Sakit
3. Meningkatnya ketertiban administrasi Keuangan,SDM dan Perkantoran

Sesuai dengan Penetapan Kinerja tahun 2015 RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan 3 sasaran tersebut tertuang dalam 7 Program dan 19 Kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja Langsung sebesar Rp 16.330.705.000. Realisasi keuangan untuk Belanja Langsung sampai dengan akhir tahun anggaran adalah sebesar Rp 12.452.261.797 atau mencapai 76%. Realisasi anggaran yang tidak mencapai seratus persen tersebut disebabkan oleh faktor efisiensi penggunaan anggaran tanpa mengurangi efektifitas pencapaian sasaran strategis dan adanya kegiatan yang tidak dapat direalisasikan karena faktor perencanaan.

Pendapatan RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan sebesar Rp8.905.963.828 tercapai melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp 8.500.000.000,- (105%). Kegiatan pelayanan rumah sakit memiliki indikator yang berbeda dengan institusi pada umumnya, karena disini menyangkut pelayanan publik bidang kesehatan. Pengawasan Kinerja PPK-BLUD RSKB Sayang Ibu dilakukan melalui Evaluasi terhadap indikator-indikator kinerja untuk masing-masing prespektif baik dari segi Keuangan dan Non Keuangan.

Dalam pencapaian sasaran pelayanan yang dijadikan ukuran adalah indikator kunjungan Rawat jalan, kunjungan IGD, kunjungan Rawat Inap melalui perhitungan BOR, ALOS, TOI, NDR, GDR dan indikator-indikator lainnya dengan menggunakan standar pelayanan Minimal (SPM) sebagai dasar ratio kelayakan.

Dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala :

1. Perubahan Status RSKB Sayang Ibu menjadi PPK BLUD yang berimbas pada sistem Pengelolaan dan Pelaporan keuangannya yang terkait dengan pelaksanaan anggaran. Pada PPK-BLUD RS menganut system SAK ETAP (SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dimana pengakuan pendapatan bisa diketahui setiap hari. Dengan adanya kebijakan BPJS terkait selisih tarif RS dan tarif INA CBGs diperlukan waktu verifikasi pembayaran klaim tagihan oleh BPJS

selama kurang lebih 30 hari kerja. Hal ini mengakibatkan penyajian Laporan Pendapatan menjadi terkendala

2. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai RS BLUD masih terdapat beberapa peraturan Kepala Daerah yang belum diterbitkan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan
3. Rumah Sakit pada kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber Pembiayaan yang dinamis yang merupakan gabungan - gabungan kegiatan medis dan kegiatan non medis.
4. Berdasarkan Penetapan Klasifikasi Rumah Sakit, RSKBSI masih terkendala pada persyaratan Bangunan, Prasarana dan Sumber Daya Manusia khususnya belum tersedianya dokter spesialis Anestesi, Spesialis Anak dengan status pegawai tetap Rumah Sakit sehingga target Realisasi kegiatan tidak maksimal

Dengan adanya Lakip diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk mendukung terciptanya *Good Governance* atau pemerintahan yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN HUKUM

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan *"legitimate"* sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka diterbitkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan diperbaharui dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Bab 3 pasal 3 (tiga) undang - undang tersebut menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara yang harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah dalam mempertanggung jawabkan tingkat keberhasilan pelaksanaan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. RSKB Sayang Ibu Kota Balikpapan selaku SKPD berbentuk lembaga teknis daerah, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja untuk meningkatkan peran serta dan fungsi sebagai sub-sistem dari system Pemerintah Daerah dalam memenuhi aspirasi masyarakat. Dalam perencanaan pembangunan kesehatan daerah Kota Balikpapan, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan harus diselaraskan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintah Provinsi, Nasional dan Global.

Sehubungan dengan hal tersebut RSKB Kota Balikpapan diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP dibuat sebagai implementasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengertian Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan akuntabilitas kinerja berisi ikhtisar pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan kinerja instansi pemerintah, Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam rangka pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Lembaga serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Dalam LAKIP disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Khusus Bersalin RSKB Sayang Ibu kota Balikpapan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2015.

Penyusunan LAKIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "*good governance*". Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2015 ini adalah untuk memberikan informasi tentang hasil pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Tahun 2015, merupakan hasil pelaksanaan perencanaan strategis Organisasi RSKB Sayang Ibu Kelas "B" tahun 2011 - 2016 merupakan tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Balikpapan.

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap Instansi untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka hal tersebut diatas diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur sehingga pelayanan Kesehatan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang LAKIP setiap Pemerintah Daerah diminta untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi yang ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik setiap akhir anggaran.

LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kinerja dan alat pendorong terwujudnya tata pemerintah yang baik (*Good Governance*). Pada prosesnya penyusunan LAKIP berdasarkan pada indikator Inputs, Outputs, Outcomes dan Benefit.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya berkesinambungan bagi RSKB Sayang Ibu Balikpapan untuk meningkatkan kinerja

C. DATA ORGANISASI

1. Budaya Organisasi

Budaya kerja di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas “B” adalah CINTA (Cepat, Inovatif, Norma, Terampil, dan Amanah). Hal ini dilaksanakan oleh semua pegawai dalam melayani pasien mulai dari pasien datang sampai pulang yaitu dengan jam buka loket yang tepat waktu, pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensinya dan waktu tunggu di loket dan apotek yang sesuai SPM rumah sakit.

2. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B berasal dari dana APBD kota Balikpapan, jasa layanan, Hibah, Kerjasama, dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah yang dikelola berdasarkan pola pengelolaan keuangan BLUD dengan status Penuh sesuai Peraturan Walikota No 188-45-124/2011 tanggal 28 Maret 2013.

3. Sumber Daya Manusia

SDM yang tersedia di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas “B” dari segi kuantitas sudah sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan dari segi kompetensi masih ada beberapa jenis tenaga yang masih perlu tambahan SDM, khususnya dokter Spesialis dan dokter sub spesialis sesuai dengan kekhususan yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu. SDM yang ada di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B mempunyai komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan. Tetapi sistem remunerasi yang tepat belum tercapai.

Adapun kondisi SDM yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas “B” dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Data SDM yang Ada di Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Tahun 2015

NO	NAMA PEGAWAI	NAMA JABATAN	PENDIDIKAN FORMAL		
			NAMA	THN	TK.
				LULUS	IJAZAH
1	dr. Indah Puspitasari	Direktur	Dokter	1994	S1
2	Drg. Wuryansari	Kasi.Pengembangan	Dokter	1990	S1
3	Edy Agusyanto.Amd.Kep	Perawat Ahli Madya	PPGD	2010	DIV
4	dr.Asopian Noor A SpOG	Dokter Ahli Madya	Dokter	2003	S2
5	Sutaryati Teguh.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2008	D3
6	Hj.Ramsiah.Amd.Kep	Perawat Terampil Penyelia	AKPER	2007	D3
7	Titik Purwaningtyas.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2008	D3
8	Arbaniah.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2008	D3
9	Rusdiana.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2008	D3
10	Putu Astiti.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2010	D3
11	Ribut Budiarti.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2012	DIV
12	Eka Laydayani.C.Apt	Kasi.Penunjang Medik	Apoteker	2004	S1
13	dr. Maria MDRA	Dokter Ahli Muda	Dokter	2004	S1
14	dr. Sri Amrini	Kasi.Pelayanan Medik	Dokter	2001	S1
15	dr. Ira Rahma	Dokter Ahli Muda	Dokter	2002	S1
16	Siti Muliani	Bidan Terampil Penyelia	Bidan	1994	D3
17	Lestari Sulistiawati.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2010	D3
18	Adelina Sinurat.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2010	D3
19	Dwi Artika	Sanitarian Terampil Penyelia	SPPH	1987	D1
20	dr. Alia Shahnaz . SpOG	Dokter Ahli Muda	Dokter	2002	S2
21	Ali Husni.Amd.Kep	Perawat Terampil Penyelia	AKPER	1999	D3
22	Dr. Mangihut Rumiris M.SpA	Dokter Spesialis	S2		S2
23	Umiati	Pekarya Kesehatan	SMA	1981	SMA
24	Dr. Dina Kurniasi	Dokter Ahli Pertama	Dokter	2008	S1
25	Dr. Fitri Hidayati	Dokter Ahli Pertama	Dokter	2008	S1
26	Orchida Nilawaty.S.Si.Apt	Apoteker Ahli Pertama	Apoteker	2001	S1
27	Dr. Sri Nur Azizah	Dokter Ahli Pertama	Dokter	2005	S1
28	Anita Nurmasitoh.S.Kep.Ns	Perawat Ahli Pertama	S!	2007	S1
29	Dr. Miranda Anastasia	Dokter Ahli Pertama	S1		S1
30	Hefi Kurniasih.S.Kep	Perawat Ahli Pertama	S.Kep	2008	S1
31	Linda kumayasari.Amd	Analisis Terampil P.Lanjutan	ANALIS	2001	D3

32	Kusnul Khotimah.Amd	Elektromedis	Atem	2002	D3
33	Yovita Agnes Ngantung.SE	Analisis Laporan dan Trans.Kuangan	S1		S1
34	Sulastri.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	1998	D3
35	Sapnawati.Amd.Keb	Bidan Terampil Pelaksana	AKBID	2007	D3
36	Ahrariyah	Analisis Terampil Pelaksana	SMAK	1997	SMAK
37	Purwanti.A.Md.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2004	D3
38	Dwi Yuliati.Amd.Gizi	Nutrisi Terampil Pelaksana	AKZI	2003	D3
39	Asep Pramana.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2004	D3
40	Titin hamidah	Ass.ApotekerTerampil Pelaksana	SMF	1998	SMF
41	Nurhayati.Amd.	Analisis Terampil Pelaksana	-	-	D3
42	Eli Susilowati.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2005	D3
43	Septi Mei Wulandari.Amd.Keb	Bidan Terampil Pelaksana	AKBID	2009	D3
44	Riska Widiastuti.Amd.Keb	Bidan Terampil Pelaksana	AKBID	2009	D3
45	Sulistiani. Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	1998	D3
46	Tien Diana Widyawati.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2003	D3
47	Revina Jayanti Putri.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2010	D3
48	Eka Febriyanti	Ass.ApotekerTerampil Pelaksana	SMF	1997	SMF
49	Maksum. M	Satpam	STM	1981	STM
50	Dedy Mulyadi. Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2009	D3
51	Samsiah. Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2010	D3
52	Tantri Ambarsari.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2008	D3
53	Itha Uswatun Chasanah.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2002	D3
54	Lukita Sari	Administrasi	SMA	1993	SMA
55	Titin Nuraeni Syamsiah.Amd.Farm	Ass.ApotekerTerampil Pelaksana	D3	2012	D3
56	Zumratul Aulia.Amd.RMIK	Perekam Medis Terampil Pelaksana	D3	2013	D3
57	Erika Rahmawati.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	D3	2004	D3
58	Fitri Armanisah.Amd	Verifikator Keuangan	D3		D3
59	Ratna	Pekarya	SMP	1975	SMP
60	Sudarmi	Pekarya	SD	1974	SD
61	Masliah	Pekarya	SD	1974	SD
62	Abdul Latief	Pramu Kantor	SD	1995	SD

63	Norbayah Kaminna	Loundry	SD	1983	SD
64	Senu F	Koord.Keamanan	SMA	1988	SMA
65	Yusnita Nurmalinda.Amd	Administrasi	AKUNTSI	2007	D3
66	Santi Fahriyanti.Amd.Keb	Bidan	Bidan	2007	D3
67	Nurfitriani. Amd.Keb	Bidan	AKBID	2005	D3
68	Sulistyo Rini.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2008	D3
69	Listanty Aprillida.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2002	D3
70	Muliyati	Juru Masak	SMA	1988	SMA
71	Dedy Hendri Yanto	Sopir	STM	1997	STM
72	Renaldi Febrian	Administrasi	SMA	2007	SMA
73	Setyo Adi Nugroho.Amd	Administrasi	D3	2005	D3
74	Turut Wahyudi	Pemeliharaan Ipal	SMP		SMP
75	Eka Ratna Santi.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2005	D3
76	Octavia Purwaji.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
77	Vika Kusuma W.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
78	Djamila Djumli.Amd	Administrasi	D3	2006	D3
79	Kartini Susilowati	Administrasi	SMEA	2003	SMEA
80	Suriah.Amd.Kep	Perawat	D3	2008	D3
81	Nur Rochmah Irawati .Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
82	Nur Hasanah.Amd	Ass. Apoteker	D3	2009	D3
83	Hendra	Satpam	SMP	1996	SMP
84	Osiviana Dwianti.SE	Akuntansi	S1	2007	S1
85	Rudi Maulidinsyah	Satpam	SMA	1999	SMA
86	Jumiati	Juru masak	SMK	2011	SMK
87	Putri Mayasari.Amd	Analisis Laboratorium	ANALIS	2011	D3
88	Akat Sawal	Pramutaman	SD	-	SD
89	Rini Mariyani.Amd.Keb	Bidan	Bidan	2011	D3
90	Muhammad Rochman	Administrasi	S1	2011	S1
91	Rina Wulandari.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
92	Zuliyah Pristiyana	Administrasi	SMK	2006	SMK
93	Novita Rizky Amelia.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
94	Herni Asri.S.Kep.Ns	Perawat	S1	2011	S1
95	Lina Kristiawati. Amd.Keb	Bidan	D3	2010	D3
96	Diah Novi Astarini.Amd.Kep	Perawat	D3	2011	D3
97	Samsul Arifin	Sopir	SMK	2000	SMK

98	Endang Pariasih	Juru Masak	SMK	2011	SMK
99	Ginarni	Administrasi	SMK	2002	SMK
100	Rika Rifatus Soleha	Administrasi	SMK	2008	SMK
101	Siasih Ragil Saputri	Administrasi	SMK	2000	SMK
102	Yuyun Setiyorini.Amd.Kep	Perawat	D3	2010	D3
103	Imaniar Hamzah	Asisten Apoteker	SMF	2005	SMF
104	Nafisah Lioni.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
105	Megawati	Administrasi	SMK	2012	SMK
106	Devi Febriyani	Ass. Apoteker	SMF	2009	SMF
107	Miranda, AMAK	Analisis Kesehatan	D3	2010	D3
108	Elgia Tri Ariesta.Amd.Keb	Bidan	D3	2012	D3
109	Mustika Sari	Loket	SMK	2004	SMK
110	Nur Aida Supiani	Administrasi	SMK	2013	SMK
111	Widi Purwanto	Supir	SMK	1997	SMK
112	Bonari	Satpam	SMA	1986	SMA
113	Kiki Yuliana. Amd.Kep	Perawat	D3	2011	D3
114	Fitriani Sari	Administrasi	SMK	2013	SMK
115	Pri Hartini. Amd.Keb	Bidan	D3	2012	D3
116	Dewi Ratna Sari.Amd.Keb	Bidan	D3	2012	D3
117	Rianti Agustin. Amd.Keb	Bidan	D3	2011	D3
118	Sesi Anggun Puspa Rini	Loket	SMK	2013	SMK
119	Sadikin	Satpam	SMEA	1993	SMEA
120	Rijahan	Satpam	SD		SD
121	Melfa Nauliana Hutagalung	Administrasi	SMK	2013	SMK
122	Risma. Amd.Kep	Perawat	D3	2014	D3
123	Risna .Amd.Kep	Perawat	D3	2014	D3
124	Merlin Dewina Parhusip.Amd.Kep	Perawat	D3	2013	D3
125	Isnanto	Sopir	SMA		SMA
126	Rismi Wulandari	Kasir R.Inap	SMA	2010	SMA
127	Eka Wulandari.Amd	Administrasi	D3	2010	D3
128	Dewi Novitasari.Amd.Keb	Bidan	D3	2011	D3
129	Rinna	Loundry	SD		SD
130	Shinta Yulianti Ermansyah	Tata Boga	SMK	2011	SMK
131	Aprilia Kurniawati	Perawat	D3	2014	D3
132	Gusriani	Perawat	D3	2011	D3
133	Abdul Rifai	Satpam	SMA	1994	SMA

134	Darto Hutasuhut	Satpam	S1	1995	S1
135	Sami Ulfa	Perawat	D3	2012	D3
136	Rosmini	Ass. Apoteker	SMK	2015	SMK
137	Dr. Helmy Alva Reza	Dokter Umum	S1	2010	S1
138	Mohov Vivin	Administrasi	SMK	2010	SMK
139	Dr. Aulia Urramah	Dokter Umum	S1	2013	S1

JUMLAH KARYAWAN PER 1 DESEMBER 2015 : 139 ORANG

= IZIN BELAJAR

4. Sumber Daya Informasi

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" , pada tahun 2010 sudah membuat sistem informasi secara online mulai dari pelayanan loket sampai ke pelayanan poli rawat jalan dan rawat inap, yang terbatas pada Billing System. Tahun 2013 ini telah dilakukan pengembangan SIM RS dengan modul keuangan, modul apotik dan modul inventory. Tahun 2014 dilakukan pengembangan modul Logistik Gudang Laboratorium Dengan adanya sistem informasi tersebut akan mempermudah penyediaan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan manajerial. Pada pelaksanaan aplikasi modul masih mengalami berbagai kendala baik dari segi hardware maupun dari segi sumberdaya manusia yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan

Pada tahun 2013 RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan juga sudah memiliki web dengan alamat rskbsi.balikpapan.go.id yang diharapkan bisa menyampaikan berbagai informasi data yang terkait pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit. Web yang dimiliki oleh RS ini menggunakan fasilitas server yang ada di Pemerintah kota Balikpapan

5. Sumber Daya Teknologi

Teknologi medik yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" adalah alat USG 3 dimensi, USG 4 dimensi, Bubble C-Pap, Phototherapi. Kondisi alat-alat tersebut saat ini dalam keadaan baik.

6. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

- **Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit**

Bangunan dan prasarana RSKB Sayang Ibu belum memenuhi persyaratan tata bangunan, lingkungan dan prasarana Rumah Sakit baik dari segi lokasi, masa bangunan, tata letak bangunan, tata ruang dalam bangunan, dan area parker yang tidak proporsional. Persyaratan kenyamanan dan ruang gerak

dan hubungan antar ruangan, koridor, tangga, toilet juga belum memenuhi. Hal ini disebabkan keterbatasan lahan yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu Adapun jumlah kapasitas tempat tidur yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu berjumlah 24 *Tempat Tidur*. Data tentang kapasitas Tempat tidur yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas "B" adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kapasitas Tempat Tidur pada RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan Tahun 2015

NO	RUANG	KLI	KL II	KL III	JUMLAH
1	ANGGREK I	2			2
2	ANGGREK II	2			2
3	MELATI I		2		2
4	MELATI II		2		2
5	MELATI VI		2		2
6	MELATI III			2	2
7	MELATI VI, V			4	4
8	MELATI VII			2	2
9	MELATI VIII			2	2
10	MAWAR I			4	4
	JUMLAH TT				24

- **Sarana Medis**

Sarana dan prasarana medis sebagai kelengkapan penunjang pelayanan tersedia sesuai dengan standar peralatan medis Rumah Sakit Khusus Kelas "B".

- **Sarana Penunjang**

Tabel 3. Data Sarana Penunjang Medis pada RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan Tahun 2015

Sarana Penunjang Data Lakip 2015				
No	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	Defibrilator	1	√	
2	Bedside Monitor	6	√	
3	EKG	1	√	
4	CTG	4	√	
5	Infant Warmer	2	√	
6	Blood Warmer	2	√	
7	USG	2	√	
8	C-PAP	2	√	
9	T.Piece Resusitator	1	√	
10	Incubator	2	√	

11	Meja Operasi	1	√	
12	Lampu Operasi	1	√	
13	Mesin Anastesi	1	√	
14	Blue Light (Fototherapy)	4	√	
15	Alat Lab Kimia Darah	1	√	
16	Hematologi	1	√	
17	Microscope	1	√	
18	Urine Analyser	1	√	
19	Centifuge	1	√	
20	Ambulance	3	√	

7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" sesuai dengan PP No. 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Perda No. 23 tahun 2008 tentang Organisasi dan tata Kerja Rumah sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B". Dalam rangka penyelenggaraan kesesehatan, RSKB Sayang Ibu Kelas B ditunjang dengan rincian Struktur Organisasi sebagai berikut :

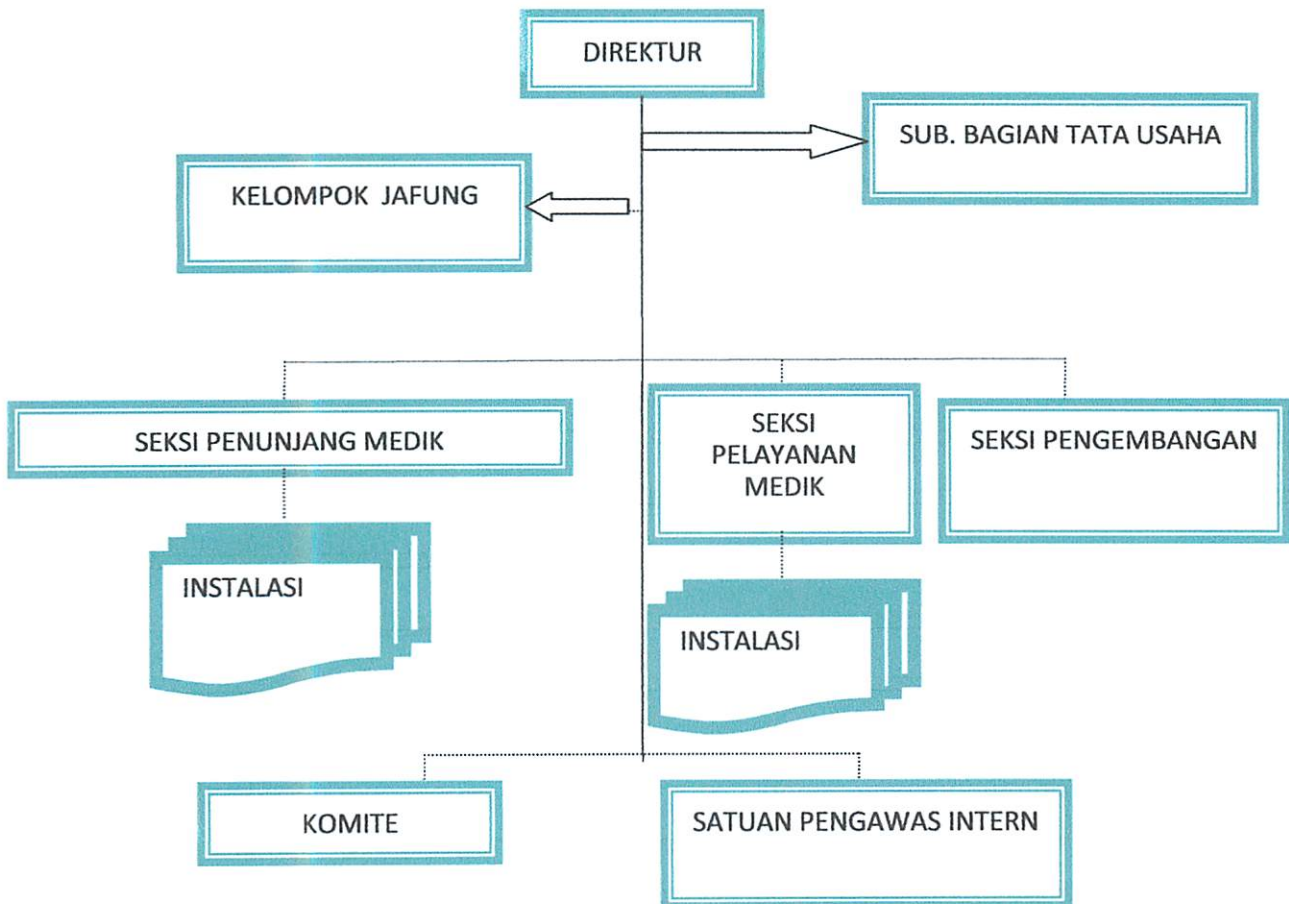
- a. Direktur
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Penunjang Medik
- d. Seksi Pelayanan Medik
- e. Seksi Pengembangan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional (JAFUNG)

Dalam struktur organisasi RSKB Sayang Ibu Kelas "B" terdapat Unit-Unit Non Struktural yang terdiri dari :

- a. Satuan Pengawas Internal
- b. Komite
- c. Instalasi

Bagan Struktur organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 23 tahun 2008 adalah, sebagai berikut :

Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas “B” Kota Balikpapan



D. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Dari analisis masalah pembangunan kesehatan khususnya di RSKB Sayang Ibu serta mencermati hasil identifikasi lingkungan internal dan eksternal yang ada, maka isu strategis yang masih dihadapi oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu ke depan adalah :

1. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit masih kurang dan belum sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan seperti tenaga fungsional, akuntansi dan petugas administrasi.
2. Sistem informasi manajemen rumah sakit belum optimal dan belum terintegrasi secara komprehensif sehingga belum dapat menghasilkan data dan informasi yang cepat dan akurat dalam pengambilan keputusan serta masih berpotensi adanya bias data yang mempengaruhi angka pencapaian program dan kegiatan.
3. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu yang masih perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Rumah Sakit sesuai dengan standar yang telah ditentukan, seperti perlunya penambahan dan perluasan ruangan, menambah daya listrik sehingga alat – alat berteknologi tinggi bisa difungsikan secara maksimal.
4. Lokasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kelas B yang strategis dan tarif yang terjangkau memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi pasar baik di dalam kota maupun di kabupaten – kabupaten disekitar Balikpapan dan untuk itu Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dituntut meningkatkan pelayanan sehingga memuaskan pelanggan. Pelayanan kesehatan yang kurang optimal yang disebabkan berbagai faktor, antara lain kurangnya SDM baik dari segi kualitas dan kuantitas dan kurangnya fasilitas penunjang.
5. Adanya kecenderungan pasien untuk kembali berobat ke Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu membutuhkan adanya sistem informasi manajemen yang baik agar memudahkan dalam memberi informasi baik kepada pasien maupun kepada petugas.
6. Adanya kecenderungan pasien untuk kembali berobat ke Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu memberikan peluang untuk menambah jenis pelayanan, misalnya poli gigi, poli onkologi, konsultasi gizi dan konsultasi psikologi.
7. Adanya peluang untuk meningkatkan angka kunjungan rawat jalan dan memperluas pangsa pasar dengan adanya alat – alat berteknologi terbaru.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan selama tahun 2015. Capaian kinerja 2015 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja 2015 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif menyajikan ringkasan isi dari LAKIP RSKB Sayang Ibu Kelas "B" tahun 2015.

Bab I – Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis dan struktur organisasi RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan

Bab II – Perencanaan Kinerja

Menjelaskan muatan rencana strategis RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan untuk periode 2011-2016, Indikator Kinerja Utama dan Penetapan Kinerja untuk tahun 2015

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2015; dan Realisasi Anggaran

Bab IV – Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari laporan akuntabilitas kinerja RSKB Sayang Ibu kelas "B" kota Balikpapan tahun 2015 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Renstra RSKB Sayang Ibu Kelas “B” Kota Balikpapan merupakan perangkat untuk mencapai harmonisasi pencapaian pembangunan kedirgantaraan yang menyeluruh, terpadu, efisien dan sinergi dengan prioritas pembangunan lainnya yang tertuang dalam RPJMD 2011-2016 sehingga dapat memberikan kontribusi pencapaian tujuan pembangunan nasional. Renstra RSKB Sayang Ibu kelas “B” kota Balikpapan ditujukan untuk digunakan sebagai arahan Kebijakan dan Strategi Pembangunan RSKB Sayang Ibu kelas “B” kota Balikpapan dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2011-2016 serta untuk memberikan pemahaman yang sama tentang tantangan dan komitmen RSKB Sayang Ibu kelas “B” kota Balikpapan dalam mengembangkan dan meningkatkan pelayanan bagi para pengguna serta memenuhi tuntutan dan *stakeholder* pada khususnya dan pembangunan kesehatan pada umumnya.

Program dan indikasi kegiatan dalam pembangunan tahun 2015 ditujukan dalam upaya pencapaian visi dan misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan yang dapat memberikan kontribusi kepada pencapaian visi kota Balikpapan. Program dan kegiatan prioritas yang terakomodir di setiap lini pelayanan diharapkan mampu mencerminkan pelayanan kesehatan secara komprehensif, efektif, efisien, dapat diakses dengan mudah dan terjangkau oleh masyarakat kota Balikpapan khususnya. Sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap para pengguna jasa Rumah Sakit.

Adapun prioritas pelayanan kesehatan sesuai dengan Renstra Bisnis RSKB Sayang Ibu tahun 2011-2016 adalah peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana Prasarana, Program Peningkatan Disiplin Aparatur, Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Pengadaan Perlengkapan Kantor, Program Pengadaan Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Sakit, Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan yang bersumber dari dana APBD dan dari Jasa Layanan BLUD RSKB Sayang Ibu.

1. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Arah Strategi dan kebijakan umum RSKB Sayang Ibu Kelas "B" adalah :

1. Peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
2. Melengkapi sarana dan Prasarana Rumah sakit
3. Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
4. Meningkatkan kualitas SDM
5. Tertib Administrasi

Adapun Strategi Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit, sebagai berikut :

1.1. Strategi Umum

Strategi ini adalah merupakan strategi umum dari rumah sakit yang akan dijadikan acuan bagi seluruh unit yang ada di dalam rumah sakit. Strategi Umum yang ditempuh Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu untuk 5 tahun ke depan adalah strategi pertumbuhan

1.2. Strategi Pemasaran

Setelah menentukan strategi umum, maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi pemasaran. Untuk meningkatkan cakupan pasar RSKB Sayang Ibu memakai strategi *cost leadership*. *Cost leadership* maksudnya adalah memberikan pelayanan kesehatan yang memiliki mutu yang sama dengan pesaing atau malah lebih baik, dengan biaya yang lebih murah. Konsep ini bisa diterapkan bila rumah sakit tersebut memiliki efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam operasionalnya. Tapi yang paling penting adalah kualitas layanan medis yang lebih baik atau minimal sama dengan pesaing. Untuk RSKB Sayang Ibu akan mengutamakan kualitas pelayanan medis yang prima dengan fasilitas yang sesuai standar (tidak berlebihan) kelas, namun memiliki harga yang lebih murah dibanding pesaing.

Dengan strategi tersebut di atas diharapkan kesan pelanggan pada produk-produk layanan RSKB Sayang Ibu adalah tarif layanan bersaing, layanan berkualitas tinggi, pelanggan mendapatkan kenyamanan, kecepatan dan ketepatan layanan, dan tidak berbelit-belit. Kesan ini harus dimunculkan pada saat pelaksanaan setiap layanan RSKB Sayang Ibu sehingga tampak menonjol atau unggul dibandingkan dengan layanan rumah sakit pesaing.

Dalam hal tampilan keunggulan yang ditonjolkan pada RSKB Sayang Ibu adalah:

- a. Proses layanan yang peduli pada setiap pelanggan (*customer oriented*).

- b. Penampilan petugas yang ramah didukung dengan seragam yang rapi.
- c. Dekorasi ruangan sejak masuk rumah sakit sampai pada ruang perawatan dan fasilitas umum yang bersih, indah dan rapi serta serasi.
- d. Ruang publik yang bersih dan nyaman

Adapun jenis layanan yang diselenggarakan di RSKB Sayang Ibu :

- a. Jenis layanan yang disediakan kepada pelanggan adalah sesuai dengan standar rumah sakit tipe B.
- b. Kerjasama sistem pembayaran dengan pihak ketiga seperti BPJS, maupun Jamkesmas/Kartu Indonesia Sehat untuk masyarakat miskin.
- c. Layanan yang akan disediakan RSKB Sayang Ibu diutamakan berbasis kebutuhan pelanggan. Sebagai gambaran, sebuah hasil penelitian yang mengungkapkan tentang kebutuhan dan keinginan pelanggan pada layanan sebuah rumah sakit, yaitu :
 - ❖ Cepat sembuh
 - ❖ Layanan yang sabar dan empati
 - ❖ Layanan yang ramah dan tersenyum
 - ❖ Layanan proaktif
 - ❖ Layanan profesional
 - ❖ Layanan cepat dan tepat
 - ❖ Layanan terpadu
 - ❖ Layanan komunikatif
 - ❖ Paket layanan
 - ❖ Tempat layanan bersih
 - ❖ Pelanggan merasa aman atas layanan

1.3. Strategi Tarif Rumah Sakit

Dalam menetapkan tarif mesti dilihat bagaimana pola tarif pesaing dan daya beli masyarakat sasaran kita. Dan yang utama adalah menggunakan dasar perhitungan *unit cost*. Sebagai rumah sakit milik pemerintah yang mengemban misi sosial, RSKB Sayang Ibu selalu diharapkan memberikan layanan kesehatan yang semurah mungkin, bahkan harus mampu memberikan layanan gratis bagi pasien tak mampu. Namun, di sisi lain, kualitas pelayanan juga harus dijaga. Sehingga sebagai dasar penetapan yang sering dipakai adalah berbasis unit cost.

Dengan mengetahui unit cost suatu layanan, maka bisa diketahui tarif minimal yang bisa diberlakukan, dan bila harus mensubsidi, maka rumah sakit sudah punya data besarnya subsidi yang dibutuhkan secara tepat. Perhitungan unit cost ini tentunya juga akan ditambah dengan biaya pengembangan produk tersebut. Pertimbangan lain dalam menentukan harga adalah adanya suatu kesan yang harus diperoleh bahwa RSKB Sayang Ibu memiliki tarif yang bersaing. Artinya tarif yang ditentukan harus dapat bersaing (murahnya) dengan rumah sakit pesaing, tanpa mengurangi kualitas pelayanan kesehatan. Hal ini dapat tercapai bila RSKB Sayang Ibu mengetahui besarnya unit cost suatu produk pelayanan.

1.4. Strategi SDM

Strategi di bidang sumber daya manusia sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan rumah sakit adalah industri jasa, dimana salah satu ciri industri jasa adalah bahwa produk yang dihasilkan akan langsung dikonsumsi oleh pelanggannya. Sehingga kualitas SDM menjadi penentu utama dalam kualitas layanan yang diberikan, disamping tentunya faktor teknologi dan metode pelayanan juga merupakan faktor penting. Dalam manajemen SDM sebenarnya meliputi perekrutan, pelatihan, penilaian (monitoring), dan sistem remunerasi.

1.5. Strategi Pengembangan Produk Baru

Strategi pengembangan produk dilakukan dengan membuka layanan baru, sehingga jenis pelayanan klinik di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" dalam 5 tahun kedepan. Strategi pengembangan produk baru telah dilaksanakan pada tahun 2011 dan 2012 seperti layanan UGD, Laboratorium dan apotik 24 jam serta Unit Perinatologi. Strategi yang akan ditempuh untuk meningkatkan mengembangkan pelayanan adalah meningkatkan SDM baik dalam segi kualitas dan kuantitas, meningkatkan fasilitas penunjang.

1.6. Strategi Pemenuhan Kebutuhan SDM dan Sub Sistem

1. Untuk memenuhi kebutuhan SDM dan pengembangan sistem-sub sistem, maka strategi yang ditempuh adalah peningkatan kualitas dan kuantitas SDM melalui perekrutan dan pelatihan.
2. Untuk memenuhi kebutuhan sistem dengan melakukan perbaikan sistem pelayanan.
3. Perbaikan sistem pendukung.

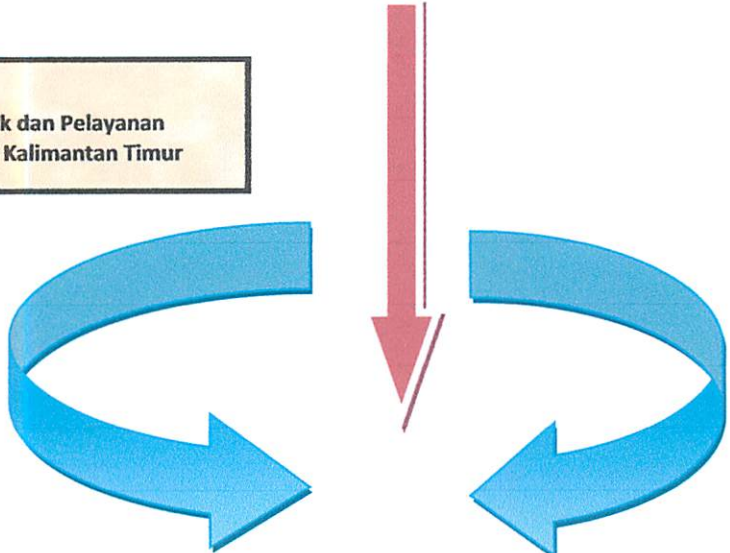
KERANGKA PIKIR LAKIP 2015

RENCANA STRATEGIS BISNIS RSKB SAYANG IBU KOTA BALIKPAPAN 2011-2016

VISI :
Menjadi Rumah Sakit terbaik dan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak se- Kalimantan Timur

MISI :

- Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak
- Meningkatkan pemanfaatan Rumah sakit dan kesiapan sebagai pusat rujukan primer ibu dan anak
- Meningkatkan ketertiban administrasi Keuangan, SDM dan Perkantoran



FOKUS :

- Peningkatan kualitas Pelayanan Rumah Sakit
- Pemenuhan Sarana Prasarana yang menunjang Sistem manajemen Mutu Implementasi ISO 9001:2008 Dan Sistem akreditasi rumah sakit
- Tersedianya Dokumen

TARGET

- Pertumbuhan Pendapatan
- Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan
- Loyalitas Pelanggan

ISSUE-ISSUE STRATEGIS :

- Perbaikan Sarana dan Prasarana
- Peningkatan Mutu dan Keselamatan
- Peningkatan kepuasan dan loyalitas Pelanggan

TERCAPAINYA SASARAN MUTU

Dukungan Anggaran Layanan RS

PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN (TERAKREDITASI)

Program APBN dan APBD Provinsi, APBD Kota

2. VISI DAN MISI RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU

- **VISI**

Visi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B adalah :

” Menjadi rumah sakit terbaik dalam pelayanan kesehatan Ibu dan Anak se-Kalimantan Timur ”

- **MISI**

Misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B adalah :

- a. Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak
- b. Meningkatkan pemanfaatan Rumah sakit dan kesiapan sebagai pusat rujukan primer ibu dan anak
- c. Meningkatkan ketertiban administrasi Keuangan,SDM dan Perkantoran

3. TUJUAN DAN SASARAN (INDIKATOR TUJUAN DAN INDIKATOR SASARAN)

- **TUJUAN**

Tujuan yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas “B” adalah :

Tujuan Umum

Meningkatkan Kualitas pelayanan pelayanan RS di bidang kesehatan ibu dan anak dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan Khusus

- ❖ Menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu hamil.
- ❖ Menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi.

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Dalam perencanaan kinerja yang dilaksanakan oleh RSKB Sayang Ibu Kelas “B” Kota Balikpapan, Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2015 adalah, sebagai berikut:

Tabel 4. Data Indikator Kerja Mutupada RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output	Alasan/Sumber Data
	Uraian	
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah kunjungan pasien Rawat Jalan (orang)	Untuk menilai tingkat keberhasilan atau Memberikan gambaran pelayanan rumah sakit dari segi : a. Tingkat Pemanfaatan b. Mutu Pelayanan c. Tingkat Efisiensi Pelayanan
	Jumlah kunjungan pasien Rawat Inap (orang)	
	Jumlah kunjungan UGD (orang)	
	Kepuasan Pelanggan (%)	
	Kematian Pasien, 24 jam (%)	
	Kematian Pasien > 48 jam	
	Jam Buka Pelayanan (jam)	
	Pemberi Pelayanan Bersertifikat	
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan Anak	Bed Occupancy Rate (BOR)	
	Average Length of Stay (ALOS)	
	Turn Over Interval (TOI)	
	Pemberi Pelayanan Persalinan dengan Penyulit	
	Pemberi Pelayanan Persalinan dengan operasi oleh dokter Spesialis	
	Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gr	
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	Sumber data : Laporan SI RS / Sistem Informasi Rumah Sakit Laporan Keuangan
	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	
	Ketetapan waktu pengusulan kenaikan pangkat	
	Ketetapan waktu pengurusan gaji berkala	
	Ketetapan waktu penyusunan laporan keuangan	

	Ketetapan waktu tentang tagihan pasien	
	Rawat Inap Ketetapan waktu pemberian imbalan insentif	
	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam	

Sumber data: Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi RSKB Sayang Ibu tahun 2015

B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2015

Penetapan Kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pemimpin instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Penetapan Kinerja RSKB Sayang Ibu :

1. Sebagai wujud nyata komitmen RSKB Sayang Ibu untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja RSKB Saayang Ibu
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai
6. Waktu penyusunan perjanjian kinerja Perjanjian kinerja harus disusun setelah suatu instansi pemerintah telah menerima dokumen pelaksanaan anggaran, paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan.

Penggunaan Sasaran dan Indikator Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Rumah Sakit dalam kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber pembiayaan yang dinamis. Organisasi yang kompleks ini ditandai dengan fenomena

bahwa Rumah Sakit merupakan gabungan antara kegiatan medis dan kegiatan non medis atau bisnis.

Melihat perkembangan tersebut maka rumah sakit harus dikelola secara pro aktif melalui Manajemen Strategis Rumah Sakit. Konsep ini didukung oleh suatu model Perencanaan Strategis Rumah Sakit, Penetapan Visi, Misi dan Nilai-nilai, Penentuan Arah Strategis Rumah Sakit yang bersifat menantang, analisa faktor lingkungan yang dapat mengarah pada keberhasilan, pelaksanaan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang serta langkah-langkah pengendaliannya. Keberhasilan kinerja suatu Rumah Sakit dapat diukur melalui beberapa aspek kegiatan, antara lain :

1. Aspek pelayanan medis, perawatan, penunjang medis dan administrasi yang terus menerus ditonjolkan menuju pelayanan prima
2. Aspek keuangan dengan meningkatkan pendapatan dan efisiensi anggaran Rumah Rumah Sakit.
3. Aspek SDM dengan peningkatan pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran organisasi.
4. Aspek kepuasan pelanggan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara terus menerus untuk perbaikan.

Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2015. Adapun Penetapan Kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan adalah, sebagai berikut :

**TABEL 5.PENETAPAN KINERJA
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS "B" KOTA BALIKPAPAN TAHUN ANGGARAN
2015**

SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja Output		PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
	URAIAN	TARGET			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat	90%	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RSB Sayang Ibu	Rp 1,854,960,000
	Tersedianya pelayanan RumahSakit Sayang Ibu yang berkualitas	90%	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SI	Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKB SI	Rp 9,500,000,000
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan Anak	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	90%	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp 411,465,000

	Tersedianya Peralatan Gedung kantor	90%		Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Rp 172,600,000
	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor	90%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	Rp 1,133,350,000
	Terpeliharanya sarana dan prasarana peralatan gedung kantor	100%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	Rp 217,500,000
	Tersedianya alat kesehatan di Rumah Sakit	90%	Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Rp 1,406,000,000
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Memperlancar Administrasi RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp 92,500,000
	Meningkatnya Kesejahteraan Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	143 org	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp 307,000,000
	Meningkatnya disiplin Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Rp 35,500,000
	Meningkatnya Pengetahuan Staf Tentang Program Kesehatan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	Rp 150,000,000
	Terlaksanannya Penghitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	69 org	Standarisasi Pelayanan	Perhitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	Rp 25,800,000

	Terwujudnya Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	Rp 350,000,000
	Terlaksananya Kegiatan Promosi Rumah Sakit	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Promosi Rumah Sakit	Rp 150,000,000
	Tersedianya pengembangan aplikasi Rumah Sakit	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	SIM RS	Rp 101,000,000
	Pengelolaan keuangan BLUD yang sesuai SAK	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Audit Akuntan Publik	Rp 78,900,000
	Pelaksanaan PPK BLUD sesuai peraturan dan perundang-undangan	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pendampingan BLUD	Rp 200,000,000

Sumber data: Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi RSKB Sayang Ibu tahun 2015

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Rumah Sakit dalam kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber pembiayaan yang dinamis. Organisasi yang kompleks ini ditandai dengan fenomena bahwa Rumah sakit merupakan gabungan antara kegiatan medis dan kegiatan non medis atau bisnis.

Melihat perkembangan tersebut maka rumah sakit harus dikelola secara pro aktif melalui Manajemen Staregis Rumah Sakit. Konsep ini didukung oleh suatu model Perencanaan Strategis Rumah Sakit, Penetapan Visi, Misi dan Nilai-nilai, penentuan Arah Strategis Rumah Sakit yang bersifat menantang, analisa faktor lingkungan yang dapat mengarah pada keberhasilan, pelaksanaan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang serta langkah-langkah pengendaliannya. Keberhasilan kinerja suatu Rumah Sakit dapat diukur melalui beberapa aspek kegiatan, antara lain :

1. Aspek pelayanan medis, perawatan, penunjang medis dan administrasi yang terus menerus ditonjolkan menuju pelayanan prima
2. Aspek keuangan dengan meningkatkan pendapatan dan efisiensi anggaran Rumah Rumah Sakit.
3. Aspek SDM dengan peningkatan pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran organisasi.
4. Aspek kepuasan pelanggan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara terus menerus untuk perbaikan.

1. INDIKATOR KINERJA

Pengukuran kinerja dilaksanakan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan, selain itu pengukuran kinerja juga dilaksanakan terhadap indikator kinerja kegiatan. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Indikator ini berfungsi untuk memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan dan juga untuk membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja organisasi, serta untuk menyamakan interpretasi atas pelaksanaan atau kegiatan program.

Kegiatan pelayanan rumah sakit memiliki indikator yang berbeda dengan institusi pada umumnya, karena disini menyangkut pelayanan publik bidang kesehatan.

Pengawasan Kinerja PPK-BLUD RSKB Sayang Ibu dilakukan melalui Evaluasi terhadap indikator - indikator kinerja untuk masing-masing prespektif baik dari segi Keuangan dan Non Keuangan

Dalam pencapaian sasaran pelayanan yang dijadikan ukuran adalah indikator kunjungan Rawat Jalan, kunjungan IGD dan Rawat Inap melalui perhitungan BOR, ALOS, TOI, NDR, dan GDR dengan menggunakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai dasar ratio kelayakan. Pada aspek kepuasan pelanggan diukur melalui survey kepuasan pelanggan

Jumlah kunjungan pasien baik kunjungan ke rawat jalan, rawat inap maupun IGD sangat berpengaruh terhadap kredibilitas rumah sakit dalam optimalisasi dan responsifitas pelayanan, sedangkan indikator BOR sangat menentukan tingkat kepadatan penggunaan tempat tidur, ALOS menggambarkan rata-rata lamanya perawatan, TOI menggambarkan interval pemakaian tempat tidur dan kekosongannya, BTO menunjukkan frekuensi pemakaian tempat tidur dalam setahun, NDR merupakan gambaran angka kematian > 48 jam artinya, kinerja pelayanan rumah sakit setelah pasien dirawat diharapkan dapat menurunkan angka tersebut, demikian pula halnya dengan GDR dengan menggambarkan angka kematian umum diharapkan setiap tahunnya menurun.

Untuk menilai tingkat keberhasilan atau meberikan gambaran tentang keadaan pelayanan di rumah sakit dilakukan evaluasi dan analisa Kinerja PPK-BLUD RSKB Sayang Ibu baik dari segi keuangan dan Non Keuangan. Dalam Pencapaian kinerja melalui kegiatan RSKB Sayang ibu Kelas B diharapkan dapat meningkatkan pendapatan rumah Sakit. Sebagai salah satu Kinerja keuangan yang dapat dilihat dari indikator - indikator seperti tercapainya pertumbuhan asset, Cost Recovery Rate, Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, Asset to Debt Ratio, Asset Turnover dan Tingkat Kemandirian.

Untuk kepuasan terhadap Pelanggan,RSKB Sayang Ibu melakukan Survey Kepuasan terhadap Pelanggan dengan menyebarkan kuisioner pada pasien. Indikator Program Kegiatan yang digunakan di PPK-BLUD Rumah Sakit Khusus Bersalin sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan, terdiri dari :

- 1.1. Indikator masukan (Input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran, berupa dana yang bersumber dari APBD Pemkot Balikpapan dan Jasa Layanan RSKB Sayang Ibu dan Sumber Daya Manusia.
- 1.2. Indikator keluaran (Output) adalah suatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan atau non fisik. Indikator output yang digunakan bervariasi mulai dari output

terselenggaranya kegiatan yaitu, jumlah kegiatan, jumlah orang, jumlah laporan dan jumlah barang dan jasa lainnya dari hasil pelayanan ataupun pelaksanaan tugas lainnya dengan satuan kegiatan orang, paket, buah, unit, rupiah dan sebagainya. Diharapkan output yang dihasilkan tingkat pencapaian pelayanan sesuai rencana, sehingga terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan.

- 1.3. Indikator hasil atau outcome adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya output kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Indikator ini menggunakan angka mutlak dan relative (%).

2. PENCAPAIAN KINERJA

Media Pengukuran kinerja dalam LAKIP adalah:

2.1. FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja Kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Beberapa jenis indikator kinerja yang digunakan dalam pelaksanaan pengukuran kinerja menggunakan rumus perhitungan Numerator : Denominator, sebagai berikut :

1. Jumlah Kunjungan rawat jalan dengan satuan jumlah orang yang berkunjung di rawat jalan dalam setahun
2. Jumlah Kunjungan Rawat Inap dengan satuan jumlah orang yang berkunjung di rawat inap dalam setahun
3. Kepuasan Pelanggan = Nilai Indeks unit pelayanan x Nilai dasar
4. Kematian pasien 24 jam (GDR) =
$$\frac{\text{Jumlah pasien yang meninggal dalam periode } \leq 24 \text{ jam sejak pasien datang}}{\text{Jumlah seluruh pasien yang ditangani di Rumah sakit}}$$
5. Kematian pasien.48 jam (NDR) =
$$\frac{\text{Jumlah kematian pasien Rawat inap } > 48 \text{ jam dalam 1 bln}}{\text{Jumlah seluruh pasien rawat inap dalam 1 bln}}$$
6. Jam buka pelayanan 24 jam =
$$\frac{\text{Jumlah kumulatif jam buka UGD dalam 1 bln}}{\text{Jumlah hari dalam 1 bln}}$$
7. Pemberi pelayanan bersertifikat =
$$\frac{\text{Jumlah tenaga yg bersertifikat}}{\text{Jumlah tenaga yg memeberikan pelayanan}}$$
8. Bed Occupacy Rate (BOR) =
$$\frac{\text{Jumlah hari perawatan}}{\text{Jumlah hari perawatan}}$$

- Jumlah TT x jml hari dlm satuan waktu
9. Average Length to Stay (ALOS) =
Jumlah hari perawatan pasien keluar
 Jumlah pasien keluar (Hidup + mati)
 10. Turn Over Interval (TOI) =
(Jml TT x hari) - hari perawatan Rumah sakit
 Jumlah pasien keluar (Hidup + Mati)
 11. Pemberi Pelayanan Persalinan dengan Penyulit =
 Tersedianya tim dr SpOg dengan dokter Umum dan bidan perawat terlatih
 12. Pemberi Pelayanan Persalinan dg operasi oleh dr Spesialis =
Jumlah tenaga dokter SpOg, dr Sp A, dr Sp An yg melkn operasi
 Jml seluruh tenaga yg melayani persalinan dg tindakan operasi
 13. Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr =
Jml BBLR 1500-2500gr yg berhasil ditangani
 Jml seluruh BBLR 1500-2500 gr yg ditangani
 14. Frekuensi rapat tindak ljt penyelsn hsl pertemuan tk direksi =
Hasil keputusan pertemuan tk direksi yg ditindaklanjuti dlm 1 bln
 Total hsil keputusan yang harus ditindak lanjuti dlm 1 bln
 15. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja =
Laporan akuntabilitas kinerja yg lengkap tiap min 3 bln dlm 1 thn
 Jumlah laporan akuntabilitas yg seharusnya disusun dlm 1 thn
 16. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat =
Jml pegw yg diusulkan tepat wkt sesuai periode kenaikan pangkat
 Jml selrh pegw yg seharusnya diusulkan kenaikan pangkat dlm 1 thn
 17. Jml pengusulan kenaikan gaji berkala =
Jml pegw yg disusulkan tepat wkt sesuai periode kenaikanpangkat dlm 1 thn
 Jml selrh pegw yg sehrsnya diusulkan kenaikan pangkat dlm 1 thn
 18. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan =
Jml lap keuangan yg diselesaikan seblm tgl tiap bl berkt dlm 3 bln
 Jml lap keuangan yg harus diselesaikan dlm 3 bln
 19. Ketepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap =
Jml kumulatif wkt pemberian informasi taghn pasien RI dlm 1 bln
 Jml total pasien RI yg diamati dlm 1 bln

20. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu =

$\frac{\text{Jml bl dg kelambatan pemberian insentif}}{12}$

12

21. Karyawan yang mendapat pelatihan min 20 jam =

$\frac{\text{Jml karyawan yg mendapat pelatihan min 20 jam per tahun}}{\text{Jml seluruh karyawan}}$

Pencapaian Kinerja dimulai dengan Pengukuran Kinerja yang merupakan penetapan indikator kinerja dan penetapan indikator kinerja dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja tahun 2015. Adapun tabel Pengukuran Kinerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan tahun 2015 ada pada lembar Lampiran dokumen laporan ini.

Adapun perbandingan Realisasi Output pelayanan RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Tahun 2014- 2015 tergambar pada tabel di bawah ini

TABEL 6. PERBANDINGAN REALISASI OUTPUT PELAYANAN RSKB SAYANG IBU

Sumber data: Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi RSKB Sayang Ibu tahun 2015

NO	INDIKATOR	SATUAN	STANDAR	TAHUN		% Peningkatan	% Capaian
				2014	2015		
1	Jumlah kunjungan Pasien Rawat Jalan (orang)	orang	22,215	18,031	18,763	4%	84%
2	Jumlah kunjungan Pasien Rawat Inap (orang)	orang	4,180	1,938	2,633	36%	63%
3	Jumlah kunjungan UGD (orang)	orang	5,706	6,041	5,748	-5%	157%
4	Kepuasan Pelanggan (%)	%	≥ 70%	83%	83.31%	0%	tercapai
5	Kematian Pasien 24 Jam (%)	%	≤ 45 per 1000	0%	0%	0%	tercapai
6	Kematian Pasien > 48 Jam (%)	%	<25 per 1000	0%	0%	0%	tercapai
7	Jam Buka Pelayanan (jam)	Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	100%	tercapai
8	Pemberian Pelayanan UGD bersertifikat (%)	%	100%	80%	100%	25%	100.0%
9	Bed Occupancy Rate / BOR (%)	%	≥ 70%	71%	65%	-9%	tidak tercapai
10	Average Length of Stay / ALOS (Hari)	hari	2 - 4 hari	2.70	2.5	-7%	tercapai
11	Turn Over Interval / TOI (Hari)	hari	1 - 3 hari	1.17	2.0	71%	tercapai
12	Pemberi Pelayanan Persalinan dg Penyulit (%)	tersedia	Tim Ponek	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
13	Pemberi Pelayanan Persalinan dg Operasi Oleh dr Spesialis (%)	tersedia	SpOG, SpA, SpAn	100%	100%	0%	tercapai
14	Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gr	%	90%	100%	100%	0%	tercapai
15	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi (%)	%	100%	100%	100%	0%	100.0%
16	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	%	100%	100%	100%	0%	100.0%
17	Ketepatan waktu pengusulan naik pangkat (%)	%	100%	100%	100%	0%	100.0%
18	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala (%)	%	100%	100%	100%	0%	100.0%
19	Ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan (%)	%	100%	100%	100%	0%	100.0%
20	Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap (jam)	Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	100%	tercapai

21	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif (%)	%	≥ 60%	50%	100%	100%	tercapai
22	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 Jam (%)	%	≥ 60%	18.3%	45%	146%	tidak tercapai

Berdasarkan pencapaian sasaran-sasaran strategis,RSKB Sayang ibu maka Pengukuran Kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas”B”Kota Balikpapan dapat dilihat pada Tabel Pengukuran Kinerja berikut ini :

PENGUKURAN KINERJA

TABEL 7.PENGUKURAN KINERJA PELAYANAN RSKB SAYANG IBU

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA OUTPUT				PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	ANGGARAN
	URAIAN	TARGET	Realisasi	%			
Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah kunjungan pasien Rawat jalan (Orang)	22,215	18,763	84%	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RSKB Sayang Ibu	Rp 1,854,960,000
	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap (Orang)	4,180	2,633	63%			
	Jumlah Kunjungan UGD (Orang)	5,706	5,748	101%	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKBSI	Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKBSI	Rp 9,500,000,000
	Kepuasan Pelanggan (%)	≥ 70%	83%	1%			
	Angka Kematian Umum (NDR)	≤ 45 %	4%	1%	PENGADAAN SARANA DAN PRASARAN APARATUR	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Rp 217,500,000
	Angka Kematian ≥ 48 jam	< 25 %	0%	100%		Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Rp 1,133,350,000
	Jam buka Pelayanan	24 jam	24 jam	100%		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp 411,465,000
	Pemberi pelayanan bersertifikasi	100%	100%	100%			
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak	Bed Occupancy Rate (BOR)	≥ 70%	65%	1%		Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Rp 172,600,000
	Average Length of Stay (ALOS)	2 - 4 hari	2.5				
	Turn Over Interval (TOI)	1 - 3 hari	2		Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Rp 1,406,000,000
	Pemberi Pelayanan Persalinan dengan penyulit	Tim Ponok	100%	100%			

	Pemberi Pelayanan Persalinan dengan operasi oleh dr Spesialis	SpOG, SpA, SpAn	100%	100%	Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata		
	Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr	90%	100%	111%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 92,500,000
						Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp 307,000,000
	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%		Rapat - Rapat Koordinasi, Konsultasi ke dalam dan Ke Luar Daerah	Rp 150,000,000
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%			
	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Rp 35,500,000
	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Perhitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	Rp 25,800,000
	Ketepatan waktu penyusunan Laporan keuangan	100%	100%	100%		Akreditasi Rumah Sakit	Rp 350,000,000
	Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	≤ 2 jam	100%		SIM RS	Rp 101,000,000
	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif	100%	100%	100%		Audit Akuntan Publik	Rp 78,900,000
	Karyawan yang mendapat pelatihan min 20 jam	≥60%	45%	1%		Pendampingan BLUD	Rp 200,000,000
						Promosi Rumah Sakit	Rp 150,000,000

2.2. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN TAHUN SEBELUMNYA

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi output diatas terlihat bahwa capaian indikator pada :

1. Kunjungan rawat jalan pada tahun 2015 meningkat 4% dari tahun 2014, pada tahun 2014 jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 18.031 orang yang meningkat menjadi 18.763 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat Balikpapan dan sekitarnya terhadap pelayanan di poli klinik RSKB Sayang Ibu

meningkat. Namun meski demikian jumlah kunjungan Rawat Jalan masih belum bisa memenuhi target yang telah ditetapkan, dimana realisasi pencapaian indikator adalah sebesar 84,5% dari target. Hal ini terkait adanya perubahan jenis layanan dimana Poli KIA dan KB dirubah menjadi Poli Spesialis Anak dan Poli Spesialis Kandungan, sehingga terpengaruh pada tarif layanannya. Disamping itu dengan diterapkannya system rujukan berjenjang untuk pasien rawat jalan peserta BPJS, turut memberikan kontribusi pada jumlah pasien yang tidak bisa mencapai target, karena sebagai rumah sakit tipe B, maka merupakan rujukan akhir dari pasien peserta BPJS karena rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama akan mengarahkan pasien ke rumah sakit tipe D dan C terlebih dahulu.

2. Kunjungan Rawat Inap pada tahun 2015 meningkat 36% dari kunjungan tahun sebelumnya, dari 1.938 orang pada tahun 2014 meningkat menjadi 2.633 orang pada tahun 2015. Peningkatan ini terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah dengan dikeluarkan kebijakan dari walikota yang terkait dengan proses rujukan maternal perinatal untuk kota Balikpapan yang menyatakan bahwa untuk kasus persalinan rujukan berjenjang sudah tidak bisa diterapkan, jadi konsep rujukan yang diterapkan adalah rujukan wilayah. Sehingga hal ini mendorong untuk fasilitas kesehatan tingkat pertama dapat merujuk pasien yang tidak mampu ditangani ke Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu. Disisi lain, dengan adanya kebijakan tersebut memberikan peluang untuk peserta BPJS untuk bisa dilayani di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu tanpa harus dirujuk oleh rumah sakit tipe C atau D. Pelayanan yang ramah, professional, cepat dan informatif ke pasien yang telah diterapkan oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu turut memberikan peran yang signifikan terhadap peningkatan jumlah pasien yang dirawat inap. Jika dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan, jumlah pasien rawat inap masih belum mencapai target. Jumlah pasien rawat inap selama tahun 2015 hanya mencapai 63% dari target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sejumlah 4.180 ternyata hanya mampu terealisasi 2.633.
3. Kunjungan UGD pada tahun 2014 menurun 5% dibanding tahun sebelumnya dan realisasi pencapaian indikator kunjungan UGD adalah 157 % dari target yang ditetapkan.

4. BOR pada tahun tahun 2014 menurun 99% hal ini disebabkan pada penurunan jumlah pasien yang datang berobat. Realisasi pencapaian indikator BOR adalah 95 % dari target. Hal ini menggambarkan kenaikan BOR dibanding tahun lalu belum memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan penambahan jumlah TT tidak sebanding dengan penambahan kunjungan pasien rawat inap.
5. ALOS pada tahun 2014 menurun 15 % dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah pasien operasi Sectio Caesaria di Rumah Sakit. Adapun nilai parameter yang dipakai RSKB Sayang Ibu tidak memakai standar nilai parameter secara umum, dimana pasien bersalin tanpa komplikasi dirawat minimal 2x24 jam pasca persalinan. Sedangkan pasien dengan tindakan Operasi dirawat minimal 3x24jam pasca operasi
6. TOI mengalami peningkatan pada tahun 2015 dengan angka 1.5 artinya interval penggunaan Tempat Tidur tahun 2015 lebih cepat dari tahun 2013
7. NDR tahun 2015 adalah 0% artinya di RSKB Sayang Ibu angka kematian > 48 jam adalah 0
8. GDR tahun 2015 adalah $\leq 5\%$ angka kematian pasien dalam 24 jam
9. Indikator – indikator lain menunjukkan angka yang stabil di tahun 2015 bila dibandingkan dengan tahun 2014

Dalam pelaksanaan Pelayanan di RSKB Sayang Ibu Balikpapan juga sudah menggunakan indikator SPM Rumah Sakit sebagai pedoman bagi Rumah sakit dalam menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan. SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu Pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal Juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolok ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat. Pengukuran Kinerja SPM RSKB Sayang Ibu pada Tahun 2014 tergambar pada tabel di bawah ini :

**TABEL 8. PENGUKURAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSKB SAYANG IBU KELAS
"B" KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2015**

SASARAN STRATEGIS	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDART	TARGET	REALISASI	PERCENTAGE (%)
Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Gawat Darurat	1. Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 jam	24 jam	100%
		2. Kemampuan menangani live saving di Gawat Darurat	100%	100%	100%	60%
		3. Kecepatan pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 Menit	3 menit	1 menit	Sesuai Standart
		4. Pemberi pelayanan Gawat Darurat bersertifikat ATLS/BTCLS/ACLS/PGD	100%	90%	80%	70%
		5. Kepuasan Pelanggan	≥ 70%	≥ 75%	83%	100%
		6. Tidak adanya pasien yang harus membayar uang muka	100%	100%	100%	0%
		7. Kematian pasien < 24 jam	≤ 2/1000	≤ 1 %	0	0%
		Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak	Rawat Jalan	1. Pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis adalah <i>Dokter Spesialis</i>	100%	100%
2. Ketersediaan Pelayanan	*Poli Spesialis Anak			100%	100%	100%
	*Poli spesialis Kebidanan & Kandungan			100%	100%	100%
	* Poli Dokter Umum			100%	100%	100%
	*KIA			100%	0%	0%
	*KB			100%	100%	100%
	*Klinik Gizi			100%	0%	0%

		3. Jam buka pelayanan	Senin - Kamis 08.00 - 12.00 Jumat 08.00 – 10.30 Sabtu 08.00 – 11.00	100%	100%	100%	
		4. Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit	30 menit	Sesuai Standart	
		5. Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	≥ 90 %	83%	Belum Sesuai Standart	
Rawat Inap	1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap	a. dr Spesialis		100%	100%	100%	
		b. dr Umum		100%	100%	100%	
		c. Bidan/Perawat minimal D3		100%	100%	100%	
	2. Ada dokter penanggung jawab pasien Rawat Inap		100%	100%	100%	100%	
	3. Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	- Anak		100%	100%	100%	
		- Kebidanan		100%	100%	100%	
	4. Jam visit Dokter Spesialis	08.00 - 12.00 Setiap hari kerja		100%	100%	100%	
	5. Kejadian infeksi pasca operasi	jam 08.00 - 12.00		≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	0,3%	Sesuai Standart
	6. Kejadian infeksi Nosokomial			≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	0%	0%
	7. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian			100%	100%	100%	Sesuai Standart
	8. Kematian Pasien > 48 jam			≤ 0.24 %	≤ 0.24 %	0	Sesuai Standart
	9. Pulang Paksa < 48 Jam			≤ 5%	≤ 5%	0	Sesuai Standart
10. Kepuasan Pelanggan			≥ 90 %	90%	84%	93%	

Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak	Kamar Operasi	1. Waktu tunggu Operasi Elektif	≤ 2 hari	≤ 2 hari	1 hari	Sesuai Standart	
		2. Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %	≤ 1 %	0%	Sesuai Standart	
		3. Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	Sesuai Standart	
		4. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	
		5. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing / lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%	
		6. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi & salah penempatan endotracheal tube	≤ 6 %	≤ 6 %	0%	Sesuai Standart	
	Persalinan dan Perinatologi	1. Pemberi pelayanan Persalinan Normal	a. Dokter Sp. OG		100%	100%	Sesuai Standart
			b. Dokter Umum Terlatih		100%	100%	Sesuai Standart
			c. Bidan		100%	100%	Sesuai Standart
		2. Pemberi pelayanan Persalinan dengan penyulit	Tim Ponek yang Terlatih		40%	37%	93%
		3. Pemberi pelayanan Persalinan dengan tindakan operasi	a. Dokter Sp. OG		100%	100%	100%
			b. Dokter Sp.A		100%	100%	100%
			c. Dokter Sp. An		100%	100%	100%
		4. Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan maks. 1%		≤1%	0%	0%
			b. Pre-eklamasi maks. 30%		≤30%	0%	0%

			c. Sepsis maks.0,2%	≤0,2%	0%	0%	
		5. Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gram	100%	100%	100%	100%	
		6. Pertolongan persalinan melalui SC	≤20%	20%	30%	30%	
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak		7. KB a. Presentase KB (Tubektomi yang dilakukan oleh tenaga kompeten dokter SpOG terlatih)	100%	100%	100%	100%	
		b. Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB Mantap oleh bidan terlatih	100%	100%	100%	100%	
		8. Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	≥ 80%	83%	100%	
		Lab. Klinik	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	Maks. 150 menit	≤ 90 menit	54 menit	Sesuai Standart
			2. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%
	3. Jam Buka Layanan 24 jam		≥ 80 %	100%	100%	100%	
	Farmasi	1. Waktu tunggu pelayanan a. Obat jadi	Maks <30 menit	5 menit	5menit	Sesuai Standart	
		b. Obat racikan	Maks 60 menit	10 menit	16 menit	Sesuai Standart	
		2. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi obat	100%	100%	100%	100%	

		3. Kepuasan pelanggan	> 80 %	> 80%	83%	Sesuai Standart
		4. Penulis Resep sesuai formularium	100%	95%	100%	100%
	Gizi	1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	≥ 90 %	90%	100%
		2. Sisa makanan yang tidak termakan pasien	Maks. 20 %	20%	5,05%	Sesuai Standart
		3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi diet	100%	100%	100%	100%
	Rekam Medik	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 1 X 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	58%	58%
		2. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%
		3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Jalan	≤ 10 menit	≤ 10 menit	05:26 menit	Sesuai Standart
		4. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Inap	≤ 15 menit	≤ 15 menit	08:07 menit	Sesuai Standart
	Pengelola Limbah	1. Baku Mutu limbah cair	a. BOD <30 mg/l	<60mg/l	58	Sesuai Standart
			b. COD <80 mg/l	<150mg/l	166	Belum sesuai Standart
			c. TSS < 30 mg/l	<30	55	Belum sesuai Standart
			d. PH 6 - 9	7	6.14	Sesuai Standart

		2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Administrasi Manajemen	1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	100%
		2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%
		3. Ketepatan waktu pengu - sulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%
		4. ketepatan waktu penguru - san gaji berkala	100%	100%	100%	100%
		5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%	≥ 60 %	40%	67%
		6. ketepatan waktu penyusu - nan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%
		7. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	Sesuai Standart
		8. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	100%
	Ambulans	1. Waktu pelayanan ambulans	24 jam	100%	100%	100%
		2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulans	< 30 menit	<30 menit	10 menit	Sesuai Standart

	Pelayanan Laundry	1. Tidak adanya kejadian linen hilang	> 90 %	90%	95%	Sesuai Standart
		2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%
	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≤ 80%	≤ 80 %	≤ 80 %	sesuai standart
		2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	90%	90%	78%	87%
		3. Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	100%
	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	1. Ada anggota PPI yang terlatih	≥ 75 %	75%	75%	Sesuai Standart
		2. Tersedia APD disetiap bagian instalasi / departement	≥ 60 %	60%	60%	60%
		3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial (Health Care Assotiated) di RS	≥ 70 %	70%	100%	100%
	Pelayanan GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS	100 %	100%	100%	100%

2.3. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA SPM

SPM Tahun 2015 sebagian besar sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan, dengan analisa, sebagai berikut :

- ❖ **Instalasi gawat darurat**, dari 7 indikator yang ada sebagian besar sudah sesuai dengan target. RSKB Sayang Ibu sebagai salah satu Rumah Sakit anggota Perkumpulan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) telah mempunyai IGD 24 jam yang setiap saat terbuka untuk umum. Hal yang masih harus diperhatikan adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan yang bersertifikat ATLS/BTCLS/ACLS/PPGD, demi meningkatkan pelayanan sehingga kepuasan pelanggan dapat lebih meningkat. Pada Instalasi Gawat darurat pemberi layanan Gawat darurat yang sudah bersertifikat ATLS/BTCLS/ACLS/PPGD baru mencapai 70%.
- ❖ **Instalasi Rawat Jalan**, Untuk rawat jalan, standar pelayanan minimal semua sudah sesuai dengan target, yang menjadi kendala hanya kepuasan pelanggan dan waktu tunggu di ruang Rawat Jalan, hal ini disebabkan karena terkendala dengan ruang tunggu yang sangat terbatas dan tidak nyaman karena sempit dan panas.
- ❖ **Instalasi Rawat Inap**, Pada Standar pelayanan minimal rawat inap dari 10 indikator, yang masih belum memenuhi target yaitu kepuasan pelanggan yang ditargetkan untuk tahun 2015 adalah 90% tapi pada kenyataannya hanya mencapai 84%. Sekali lagi hal ini disebabkan karena keterbatasan ruang rawat inap yang sempit (kelas III), panas dan kamar mandi yang terbatas jumlahnya. Untuk target kejadian infeksi pasca operasi sudah sesuai dengan standart pelayanan.
- ❖ **Persalinan dan Perinatalogi**, Standar pelayanan minimal persalinan dan perinatalogi secara umum sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Hal yang menjadi titik perhatian adalah pada kelahiran dengan Sectio Caesaria yang mencapai 30% melebihi standar yang maksimal $\leq 20\%$ dari persalinan yang ada. Angka ini meningkat 1% dibanding tahun 2014 yang mencapai 29%, hal ini menunjukkan adanya upaya untuk menekan angka kelahiran dengan Sectio Caesaria. Kelahiran

dengan Sectio Caesaria ini terjadi karena banyaknya kehamilan patologis yang membutuhkan tindakan segera.

- ❖ **Laboratorium klinik, Farmasi, Gizi, Rekam Medik, Pengelola Limbah, Administrasi Manajemen, Ambulans, Pelayanan Laundry, IPSRS, Pencegahan Penyakit Infeksi dan Pelayanan Gakin**, secara garis besar semua sudah sesuai dengan standar. Yang menjadi titik perhatian pada bagian ini adalah bahwa sudah terbentuk Tim Pencegahan Pengendali Infeksi (TIM PPI). Pada Baku mutu limbah cair tahun 2015 telah dilakukan uji laboratorium. Untuk indikator COD dan TSS menunjukkan bahwa belum sesuai standar target dan untuk indikator BOD dan PH sudah sesuai standar target.

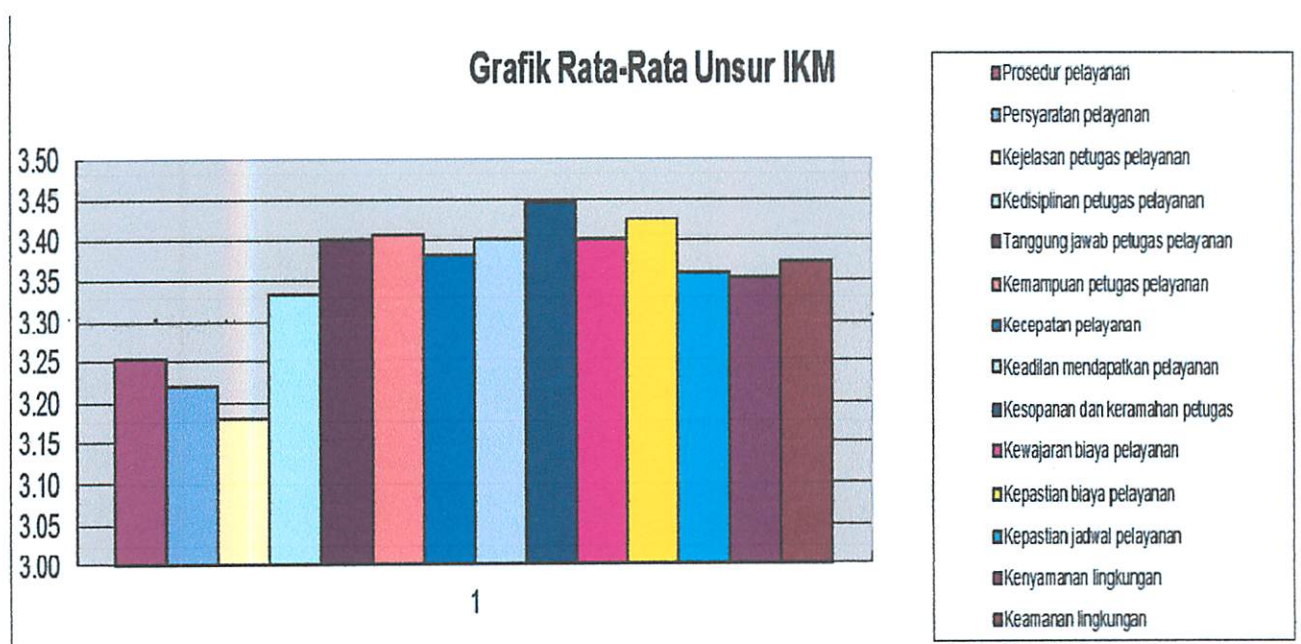
2.4. ANALISA KEPUASAN PELANGGAN

Untuk menjamin kepuasan dan perlindungan masyarakat dalam pelayanan kesehatan menuntut Sumber Daya Manusia yang professional. Setiap aspek yang terkait di bidang kesehatan akan bertanggung jawab dalam suksesnya program pemerintah ini. Rumah Sakit sebagai salah satu sarana kesehatan harus terlibat dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Fasilitas yang mengikuti perkembangan zaman dan pelayanan yang berkualitas adalah tolak ukur bagi rumah sakit dalam mengembangkan usahanya.

Hal ini dapat diukur dari tingkat kepuasan pasien dan pengunjung rumah sakit terhadap pelayanan dan fasilitas yang ada di rumah sakit tersebut. Pada aspek kepuasan pelanggan RSKB Sayang Ibu Kelas "B" melakukan survey kepuasan pelanggan dengan menyebarkan kuisioner dengan mengacu pada Keputusan Menpan No. KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Adapun hasil rekapitulasi kepuasan pelanggan tahun 2015 dapat di lihat pada bagan dibawah ini.

**TABEL 9. REKAPITULASI IKM RSKB SAYANG IBU KELAS "B" KOTA BALIKPAPAN
TAHUN 2015**

RATA-RATA IKM PER UNSUR		
No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan
1	Prosedur pelayanan	3.25
2	Persyaratan pelayanan	3.22
3	Kejelasan petugas pelayanan	3.18
4	Kedisiplinan petugas pelayanan	3.33
5	Tanggung jawab petugas pelayanan	3.40
6	Kemampuan petugas pelayanan	3.41
7	Kecepatan pelayanan	3.38
8	Keadilan mendapatkan pelayanan	3.40
9	Kesopanan dan keramahan petugas	3.45
10	Kewajaran biaya pelayanan	3.40
11	Kepastian biaya pelayanan	3.43
12	Kepastian jadwal pelayanan	3.36
13	Kenyamanan lingkungan	3.35
14	Keamanan lingkungan	3.37
	Rata-rata Tertimbang	3.33



KESIMPULAN

Nilai IKM setelah dikonversi	=	83,31
Mutu Pelayanan	=	A
Kinerja Unit Pelayanan	=	Sangat Baik

Dalam peningkatan kualitas pelayanan, evaluasi kepuasan pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu pada bulan Januari – September tahun 2015, diprioritaskan pada unsur yang mempunyai 3 (tiga) nilai paling rendah. Berikut daftar pelayanan dan rekomendasi untuk memperbaiki pelayanan tersebut :

Kritik dan Saran IKM Unit

TABEL 10. DAFTAR SARAN DAN REKOMENDASI RSKB SAYANG IBU KELAS "B" KOTA BALIKPAPAN

No	Pelayanan	Rekomendasi
1.	Prosedur Pelayanan	Pihak Pemberi Pelayanan harus membuat alur – alur pada saat pendaftaran rawat jalan dan pendaftaran rawat inap.
2.	Persyaratan Pelayanan	Petugas Pelayanan harus membuat daftar persyaratan rawat jalan dan rawat inap yang jelas dan ditempatkan di tempat yang strategis, agar dapat dilihat oleh pasien dan keluarga pasien.
3.	Kejelasan Petugas Pelayanan	Petugas Pelayanan harus meningkatkan kejelasan pada saat menjelaskan instruksi dan peraturan baik kepada keluarga pasien dan pasien itu sendiri.

Unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan

B. REALISASI ANGGARAN

1. PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

1.1. Pendapatan

Realisasi pendapatan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 8.905.963.828.60,- dengan rincian, sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI S.D. TRIWULAN LALU	REALISASI TRIWULAN INI	REALISASI S.D. TRIWULAN INI
PENDAPATAN	6,367,737,583.22	2,538,226,245.38	8,905,963,828.60
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	6,367,737,583.22	2,538,226,245.38	8,905,963,828.60
Lain-lain PAD Yang Sah	6,367,737,583.22	2,538,226,245.38	8,905,963,828.60
Pendapatan.BLUD	6,367,737,583.22	2,538,226,245.38	8,905,963,828.60

1.2. Belanja

Ini merupakan belanja RSKB Sayang Ibu selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2015 sebesar Rp 17.786.407.939.34,- dengan rincian, sebagai berikut:

URAIAN	REALISASI S.D. TRIWULAN INI
BELANJA	17,786,407,939.34
BELANJA TIDAK LANGSUNG	5,334,146,142.00
BELANJA LANGSUNG	12,452,261,797.34
BELANJA BARANG dan JASA	4,567,627,030.34
BELANJA MODAL	1,404,087,427.00

Belanja pegawai meliputi gaji PNS dan honor PNS dan non PNS. Belanja Barang dan Jasa meliputi biaya operasional rumah sakit seperti belanja bahan habis pakai, belanja cetak dan pengadaan, dan lain-lain. Belanja modal meliputi Pengadaan Perlengkapan kantor, Peralatan Kantor, Pengadaan Alat kedokteran, dan lain-lain.

2. ANALISA KINERJA PROGRAM KEGIATAN

Program kerja tahun 2015 belum semuanya dapat terlaksana tetapi mencapai 85% Program kegiatan pada belanja tak langsung mencapai 92% hal ini disebabkan tidak maksimalnya belanja pegawai oleh karena sulitnya rekrutment tenaga yang diperlukan dan rendahnya standar gaji yang diberikan. Untuk belanja langsung mencapai realisasi 76%. Ada beberapa pelaksanaan kegiatan yang realisasinya disesuaikan dengan kebutuhan seperti belanja transportasi dan akomodasi tenaga ahli dimana, realisasi sesuai dengan jumlah dan hari kerja tenaga ahli yang dibutuhkan dan adanya kebijakan biaya transportasi ditetapkan secara *at cost*. Belanja makan minum rapat yang tidak optimal disebabkan karena, menyesuaikan dengan kegiatan yang terlaksanan penetapan anggaran untuk perubahan melewati waktu pelaksanaan kegiatan Realisasi kegiatan sesuai dengan Dokumen Penggunaan Anggaran (DPA) RSKB Sayang Ibu Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 adalah, sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp)			
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI S.D. TRIWULAN INI	Rp	%
1.02.1.02.02.00.00.4.	PENDAPATAN	8,500,000,000.00	8,905,963,828.60	405,963,828.60	105
1.02.1.02.02.00.00.4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	8,500,000,000.00	8,905,963,828.60	405,963,828.60	105
1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.	Lain-lain PAD Yang Sah	8,500,000,000.00	8,905,963,828.60	405,963,828.60	105
1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.18.	Pendapatan BLUD	8,500,000,000.00	8,905,963,828.60	405,963,828.60	105

1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.18.001.	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Sakit Bersalin Sayang Ibu	8,500,000,000.00	8,905,963,828.60	405,963,828.60	105
	JUMLAH PENDAPATAN	8,500,000,000.00	8,905,963,828.60	405,963,828.60	105
1.02.1.02.02.00.00.5.	BELANJA DAERAH	22,120,822,000.00	17,786,407,939.34	4,334,414,060.66	80
1.02.1.02.02.00.00.5.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	5,790,117,000.00	5,334,146,142.00	455,970,858.00	92
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.	Belanja Pegawai	5,790,117,000.00	5,334,146,142.00	455,970,858.00	92
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan	3,459,167,000.00	3,142,946,142.00	316,220,858.00	91
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.001.	Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	2,649,400,000.00	2,426,622,440.00	222,777,560.00	92
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.002.	Tunjangan Keluarga	260,850,000.00	238,304,697.00	22,545,303.00	91
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.003.	Tunjangan Jabatan	56,000,000.00	44,815,000.00	11,185,000.00	80
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.004.	Tunjangan Fungsional	218,210,000.00	201,410,000.00	16,800,000.00	92
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.005.	Tunjangan Fungsional Umum	50,000,000.00	39,045,000.00	10,955,000.00	78

1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.006.	Tunjangan Beras	171,412,000.00	155,424,840.00	15,987,160.00	91
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.007.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	53,215,000.00	37,267,597.00	15,947,403.00	70
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.008.	Pembulatan Gaji	80,000.00	56,568.00	23,432.00	71
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.02.	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	2,330,950,000.00	2,191,200,000.00	139,750,000.00	94
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.02.001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	147,450,000.00	147,450,000.00	-	100
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.02.006.	Tambahan Penghasilan/Tunjangan Kerja	2,183,500,000.00	2,043,750,000.00	139,750,000.00	94
1.02.1.02.02.00.00.5.2.	BELANJA LANGSUNG	16,330,705,000.00	12,452,261,797.34	3,878,443,202.66	76
1.02.1.02.02.00.00.5.2.1	BELANJA PEGAWAI	7,463,115,000.00	6,480,547,340.00	982,567,660.00	87
1.02.1.02.02.00.00.5.2.2	BELANJA BARANG DAN JASA	6,933,140,000.00	4,567,627,030.34	2,365,512,969.66	66
1.02.1.02.02.00.00.5.2.3	BELANJA MODAL	1,934,450,000.00	1,404,087,427.00	530,362,573.00	73

1.02.1.02.02.01.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	549,500,000.00	498,141,825.00	51,358,175.00	91
1.02.1.02.02.01.011.	PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN	92,500,000.00	80,914,760.00	11,585,240.00	87
1.02.1.02.02.01.011.5.2.1.	Belanja Pegawai	1,000,000.00	1,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.01.011.5.2.1.01.	Honorarium PNS	1,000,000.00	1,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.01.011.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1,000,000.00	1,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.01.011.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	91,500,000.00	79,914,760.00	11,585,240.00	87
1.02.1.02.02.01.011.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	91,500,000.00	79,914,760.00	11,585,240.00	87
1.02.1.02.02.01.011.5.2.2.06.001.	Belanja cetak	56,585,000.00	47,602,960.00	8,982,040.00	84
1.02.1.02.02.01.011.5.2.2.06.002.	Belanja Penggandaan	34,915,000.00	32,311,800.00	2,603,200.00	93

1.02.1.02.02.01.017.	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	307,000,000.00	291,417,500.00	15,582,500.00	95
1.02.1.02.02.01.017.5.2.1.	Belanja Pegawai	1,000,000.00	1,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.01.017.5.2.1.01.	Honorarium PNS	1,000,000.00	1,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.01.017.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1,000,000.00	1,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.01.017.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	306,000,000.00	290,417,500.00	15,582,500.00	95
1.02.1.02.02.01.017.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	306,000,000.00	290,417,500.00	15,582,500.00	95
1.02.1.02.02.01.017.5.2.2.11.001.	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	195,975,000.00	184,912,500.00	11,062,500.00	94
1.02.1.02.02.01.017.5.2.2.11.002.	Belanja makanan dan minuman rapat	108,025,000.00	103,505,000.00	4,520,000.00	96
1.02.1.02.02.01.017.5.2.2.11.003.	Belanja makanan dan minuman tamu	2,000,000.00	2,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.01.018.	RAPAT-RAPAT KOORDINASI, KONSULTASI KE DALAM DAN KE LUAR DAERAH	150,000,000.00	125,809,565.00	24,190,435.00	84

1.02.1.02.02.01.018.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	150,000,000.00	125,809,565.00	24,190,435.00	84
1.02.1.02.02.01.018.5.2.2.15.	Belanja Perjalanan Dinas	150,000,000.00	125,809,565.00	24,190,435.00	84
1.02.1.02.02.01.018.5.2.2.15.001.	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	20,000,000.00	17,201,000.00	2,799,000.00	86
1.02.1.02.02.01.018.5.2.2.15.002.	Belanja perjalanan dinas luar daerah	130,000,000.00	108,608,565.00	21,391,435.00	84
1.02.1.02.02.02.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1,934,915,000.00	1,512,039,476.00	422,875,524.00	78
1.02.1.02.02.02.007.	PENGADAAN PERLENGKAPAN GEDUNG KANTOR	411,465,000.00	257,814,230.00	153,650,770.00	63
1.02.1.02.02.02.007.5.2.1.	Belanja Pegawai	2,900,000.00	2,900,000.00	-	100
1.02.1.02.02.02.007.5.2.1.01.	Honorarium PNS	2,900,000.00	2,900,000.00	-	100
1.02.1.02.02.02.007.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	2,900,000.00	2,900,000.00	-	100
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	75,315,000.00	57,077,030.00	18,237,970.00	76
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	150,000.00	148,500.00	1,500.00	99

1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.01.011.	Belanja Alat/Perlengkapan Lapangan	150,000.00	148,500.00	1,500.00	99
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	1,300,000.00	297,000.00	1,003,000.00	23
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.02.005.	Belanja bahan kimia	300,000.00	297,000.00	3,000.00	99
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.02.021.	Belanja Bahan Penunjang Pemeriksaan DDTK	1,000,000.00	-	1,000,000.00	-
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.29.	Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Sampai Dengan Rp. 1.000.000,-	56,345,000.00	43,134,300.00	13,210,700.00	77
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.29.001.	Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Sampai Dengan Rp 1.000.000,-	56,345,000.00	43,134,300.00	13,210,700.00	77
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.40.	Belanja Barang Perlengkapan Dapur	12,520,000.00	8,997,230.00	3,522,770.00	72
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.40.001.	Belanja Pengadaan Piring, Mangkok, Sendok, Garpu, Gelas, Pisau	8,035,000.00	5,183,530.00	2,851,470.00	65

1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.40.008.	Belanja Pengadaan panci/Dandang/Wajan/Bowl	2,475,000.00	1,927,200.00	547,800.00	78
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.40.013.	Belanja Barang Pengadaan Baki/Tampah/Saringan	2,010,000.00	1,886,500.00	123,500.00	94
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.48.	Belanja Pengadaan Perlengkapan Penghias ruangan	5,000,000.00	4,500,000.00	500,000.00	90
1.02.1.02.02.02.007.5.2.2.48.002.	Belanja Pengadaan Pigura/Foto/Gambar	5,000,000.00	4,500,000.00	500,000.00	90
1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.	BELANJA MODAL	333,250,000.00	197,837,200.00	135,412,800.00	59
1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.22.	Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	7,000,000.00	6,382,200.00	617,800.00	91
1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.22.003.	Belanja modal Pengadaan Perkakas Bengkel Listrik	7,000,000.00	6,382,200.00	617,800.00	91
1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.27.	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	5,000,000.00	4,290,000.00	710,000.00	86

1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.27.012.	Belanja Modal Pengadaan Mesin Absensi	5,000,000.00	4,290,000.00	710,000.00	86
1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.28.	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	311,750,000.00	187,165,000.00	124,585,000.00	60
1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.28.001.	Belanja modal Pengadaan Meubelair	227,000,000.00	107,024,000.00	119,976,000.00	47
1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.28.003.	Belanja modal Pengadaan Alat Pembersih	16,000,000.00	15,200,000.00	800,000.00	95
1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.28.004.	Belanja modal Pengadaan Alat Pendingin	60,000,000.00	58,000,000.00	2,000,000.00	97
1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.28.005.	Belanja modal Pengadaan Alat Dapur	1,250,000.00	-	1,250,000.00	-
1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.28.015.	Belanja Modal Pengadaan Kulkas	7,500,000.00	6,941,000.00	559,000.00	93
1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.93.	Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Tempat Pembuangan Sampah/Akhir	9,500,000.00	-	9,500,000.00	-

1.02.1.02.02.02.007.5.2.3.93.004.	Belanja Modal Pengadaan Gerobak Sampah	9,500,000.00	-	9,500,000.00	-
1.02.1.02.02.02.009.	PENGADAAN PERALATAN GEDUNG KANTOR	172,600,000.00	147,515,000.00	25,085,000.00	85
1.02.1.02.02.02.009.5.2.1.	Belanja Pegawai	2,600,000.00	2,300,000.00	300,000.00	88
1.02.1.02.02.02.009.5.2.1.01.	Honorarium PNS	2,600,000.00	2,300,000.00	300,000.00	88
1.02.1.02.02.02.009.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	2,600,000.00	2,300,000.00	300,000.00	88
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.	BELANJA MODAL	170,000,000.00	145,215,000.00	24,785,000.00	85
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.27.	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	25,000,000.00	16,225,000.00	8,775,000.00	65
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.27.007.	Belanja modal Pengadaan Proyektor/Infocus	25,000,000.00	16,225,000.00	8,775,000.00	65
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.28.	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	9,000,000.00	8,954,000.00	46,000.00	99
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.28.008.	Belanja Modal Pengadaan Televisi (TV)	9,000,000.00	8,954,000.00	46,000.00	99

1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.29.	Belanja modal Pengadaan Komputer	126,000,000.00	110,036,000.00	15,964,000.00	87
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.29.001.	Belanja modal Pengadaan Komputer Unit/Jaringan	70,000,000.00	67,100,000.00	2,900,000.00	96
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.29.007.	Belanja Modal Pengadaan Printer	30,000,000.00	20,625,000.00	9,375,000.00	69
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.29.009.	Belanja Modal Pengadaan UPS/Stabilizer	10,000,000.00	6,500,000.00	3,500,000.00	65
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.29.010.	Belanja Modal Kelengkapan Komputer	9,000,000.00	8,811,000.00	189,000.00	98
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.29.012.	Belanja Modal Pengadaan Komputer NoteBook	7,000,000.00	7,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.45.	Belanja modal Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api	10,000,000.00	10,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.02.009.5.2.3.45.001.	Belanja modal Pengadaan Alat Keamanan	10,000,000.00	10,000,000.00	-	100

1.02.1.02.02.02.022.	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR	1,133,350,000.00	959,650,896.00	173,699,104.00	85
1.02.1.02.02.02.022.5.2.1.	Belanja Pegawai	5,650,000.00	5,650,000.00	-	100
1.02.1.02.02.02.022.5.2.1.01.	Honorarium PNS	5,650,000.00	5,650,000.00	-	100
1.02.1.02.02.02.022.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	3,400,000.00	3,400,000.00	-	100
1.02.1.02.02.02.022.5.2.1.01.004.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	2,250,000.00	2,250,000.00	-	100
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	1,062,700,000.00	954,000,896.00	108,699,104.00	90
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	80,000,000.00	80,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.02.016.	Belanja Bahan Tenun	80,000,000.00	80,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	107,500,000.00	99,000,000.00	8,500,000.00	92
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.03.020.	Belanja Pemusnahan Limbah Medis	107,500,000.00	99,000,000.00	8,500,000.00	92

1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.18.	Belanja Pemeliharaan	806,600,000.00	727,947,030.00	78,652,970.00	90
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.18.003.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	648,600,000.00	605,316,000.00	43,284,000.00	93
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.18.004.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	6,000,000.00	-	6,000,000.00	-
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.18.010.	Belanja Pemeliharaan Jaringan/bangunan listrik	100,000,000.00	93,445,000.00	6,555,000.00	93
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.18.030.	Belanja Pemeliharaan Alat Komunikasi	22,000,000.00	20,000,000.00	2,000,000.00	91
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.18.038.	Belanja Pemeliharaan Taman-Taman	20,000,000.00	3,631,030.00	16,368,970.00	18
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.18.041.	Belanja Pemeliharaan Meubelair	10,000,000.00	5,555,000.00	4,445,000.00	56
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.19.	Belanja Jasa Konsultansi	35,000,000.00	34,879,000.00	121,000.00	100
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.19.002.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	25,000,000.00	24,979,000.00	21,000.00	100

1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.19.003.	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	10,000,000.00	9,900,000.00	100,000.00	99
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.33.	Belanja Pemeriksaan Laboratorium	33,600,000.00	12,174,866.00	21,425,134.00	36
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.33.001.	Belanja Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan	12,600,000.00	3,513,549.00	9,086,451.00	28
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.33.003.	Belanja Pemeriksaan Limbah	4,800,000.00	2,507,365.00	2,292,635.00	52
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.33.004.	Belanja Pemeriksaan Uji Kualitas Air	12,000,000.00	5,921,752.00	6,078,248.00	49
1.02.1.02.02.02.022.5.2.2.33.005.	Belanja Pemeriksaan Laboratorium Kualitas Udara/gas	4,200,000.00	232,200.00	3,967,800.00	6
1.02.1.02.02.02.022.5.2.3.	BELANJA MODAL	65,000,000.00	60,945,000.00	4,055,000.00	94
1.02.1.02.02.02.022.5.2.3.28.	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	15,000,000.00	10,950,000.00	4,050,000.00	73
1.02.1.02.02.02.022.5.2.3.28.010.	Belanja Modal Pengadaan Gorden	15,000,000.00	10,950,000.00	4,050,000.00	73

1.02.1.02.02.02.022.5.2.3.91.	Belanja Modal Media Informasi	50,000,000.00	49,995,000.00	5,000.00	100
1.02.1.02.02.02.022.5.2.3.91.001.	Belanja Modal Pengadaan Media Pengumuman/Himbauan	50,000,000.00	49,995,000.00	5,000.00	100
1.02.1.02.02.02.028.	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN GEDUNG KANTOR	217,500,000.00	147,059,350.00	70,440,650.00	68
1.02.1.02.02.02.028.5.2.1.	Belanja Pegawai	2,000,000.00	1,500,000.00	500,000.00	75
1.02.1.02.02.02.028.5.2.1.01.	Honorarium PNS	2,000,000.00	1,500,000.00	500,000.00	75
1.02.1.02.02.02.028.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	2,000,000.00	1,500,000.00	500,000.00	75
1.02.1.02.02.02.028.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	215,500,000.00	145,559,350.00	69,940,650.00	68
1.02.1.02.02.02.028.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	63,000,000.00	36,620,000.00	26,380,000.00	58
1.02.1.02.02.02.028.5.2.2.01.006.	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	59,750,000.00	36,620,000.00	23,130,000.00	61
1.02.1.02.02.02.028.5.2.2.01.008.	Belanja pengisian tabung gas	3,250,000.00	-	3,250,000.00	-

1.02.1.02.02.02.028.5.2.2.18.	Belanja Pemeliharaan	152,500,000.00	108,939,350.00	43,560,650.00	71
1.02.1.02.02.02.028.5.2.2.18.002.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	52,500,000.00	43,524,250.00	8,975,750.00	83
1.02.1.02.02.02.028.5.2.2.18.015.	Belanja Pemeliharaan komputer dan jaringan	50,000,000.00	44,260,700.00	5,739,300.00	89
1.02.1.02.02.02.028.5.2.2.18.034.	Belanja Bahan dan Jasa Kalibrasi	50,000,000.00	21,154,400.00	28,845,600.00	42
1.02.1.02.02.03.	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	35,500,000.00	33,135,000.00	2,365,000.00	93
1.02.1.02.02.03.002.	PENGADAAN PAKAIAN DINAS BESERTA PERLENGKAPANNYA	35,500,000.00	33,135,000.00	2,365,000.00	93
1.02.1.02.02.03.002.5.2.1.	Belanja Pegawai	500,000.00	500,000.00	-	100
1.02.1.02.02.03.002.5.2.1.01.	Honorarium PNS	500,000.00	500,000.00	-	100

1.02.1.02.02.03.002.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500,000.00	500,000.00	-	100
1.02.1.02.02.03.002.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	35,000,000.00	32,635,000.00	2,365,000.00	93
1.02.1.02.02.03.002.5.2.2.12.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	35,000,000.00	32,635,000.00	2,365,000.00	93
1.02.1.02.02.03.002.5.2.2.12.002.	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	35,000,000.00	32,635,000.00	2,365,000.00	93
1.02.1.02.02.16.	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1,854,960,000.00	1,755,512,787.00	99,447,213.00	95
1.02.1.02.02.16.027.	OPERASIONAL PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI RUMAH SAKIT BERSALIN SAYANG IBU	1,854,960,000.00	1,755,512,787.00	99,447,213.00	95
1.02.1.02.02.16.027.5.2.1.	Belanja Pegawai	1,929,090,000.00	1,686,740,000.00	242,350,000.00	87
1.02.1.02.02.16.027.5.2.1.01.	Honorarium PNS	31,800,000.00	26,750,000.00	5,050,000.00	84

1.02.1.02.02.16.027.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500,000.00	500,000.00	-	100
1.02.1.02.02.16.027.5.2.1.01.003.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	31,300,000.00	26,250,000.00	5,050,000.00	84
1.02.1.02.02.16.027.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	1,897,290,000.00	1,659,990,000.00	237,300,000.00	87
1.02.1.02.02.16.027.5.2.1.02.001.	Honorarium Pegawai Honorar/Tidak Tetap	1,873,690,000.00	1,642,090,000.00	231,600,000.00	88
1.02.1.02.02.16.027.5.2.1.02.002.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	23,600,000.00	17,900,000.00	5,700,000.00	76
1.02.1.02.02.16.027.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	70,000,000.00	68,772,787.00	1,227,213.00	98
1.02.1.02.02.16.027.5.2.2.49.	Belanja Bahan Perlengkapan Tindakan Medik	70,000,000.00	68,772,787.00	1,227,213.00	98
1.02.1.02.02.16.027.5.2.2.49.001.	Belanja Pengadaan Kain steril	70,000,000.00	68,772,787.00	1,227,213.00	98
1.02.1.02.02.23.	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	905,700,000.00	737,013,024.00	168,686,976.00	81
1.02.1.02.02.23.012.	AKREDITASI RUMAH SAKIT	350,000,000.00	252,299,170.00	97,700,830.00	72
1.02.1.02.02.23.012.5.2.1.	Belanja Pegawai	159,700,000.00	144,600,000.00	15,100,000.00	91

1.02.1.02.02.23.012.5.2.1.01.	Honorarium PNS	109,400,000.00	97,800,000.00	11,600,000.00	89
1.02.1.02.02.23.012.5.2.1.01.001.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	96,300,000.00	85,200,000.00	11,100,000.00	88
1.02.1.02.02.23.012.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1,000,000.00	500,000.00	500,000.00	50
1.02.1.02.02.23.012.5.2.1.01.003.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	12,100,000.00	12,100,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.012.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	50,300,000.00	46,800,000.00	3,500,000.00	93
1.02.1.02.02.23.012.5.2.1.02.002.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	50,300,000.00	46,800,000.00	3,500,000.00	93
1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	190,300,000.00	107,699,170.00	82,600,830.00	57
1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	700,000.00	600,000.00	100,000.00	86
1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.02.008.	Belanja Dekorasi	700,000.00	600,000.00	100,000.00	86
1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	55,200,000.00	23,199,170.00	32,000,830.00	42
1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.03.014.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	55,200,000.00	23,199,170.00	32,000,830.00	42
1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	37,400,000.00	31,400,000.00	6,000,000.00	84
1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.11.002.	Belanja makanan dan minuman rapat	20,400,000.00	20,400,000.00	-	100

1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.11.004.	Belanja makanan dan minuman kegiatan/pelatihan	17,000,000.00	11,000,000.00	6,000,000.00	65
1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.26.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	55,000,000.00	39,000,000.00	16,000,000.00	71
1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.26.005.	Belanja Kontribusi	52,000,000.00	39,000,000.00	13,000,000.00	75
1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	45,000,000.00	13,500,000.00	31,500,000.00	30
1.02.1.02.02.23.012.5.2.2.44.002.	Belanja Jasa Narasumber	45,000,000.00	13,500,000.00	31,500,000.00	30
1.02.1.02.02.23.014.	AUDIT AKUNTAN PUBLIK	78,900,000.00	71,931,400.00	6,968,600.00	91
1.02.1.02.02.23.014.5.2.1.	Belanja Pegawai	500,000.00	500,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.014.5.2.1.01.	Honorarium PNS	500,000.00	500,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.014.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500,000.00	500,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.014.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	78,400,000.00	71,431,400.00	6,968,600.00	91

1.02.1.02.02.23.014.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	18,400,000.00	11,931,400.00	6,468,600.00	65
1.02.1.02.02.23.014.5.2.2.03.014.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	18,400,000.00	11,931,400.00	6,468,600.00	65
1.02.1.02.02.23.014.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	10,000,000.00	10,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.014.5.2.2.11.002.	Belanja makanan dan minuman rapat	10,000,000.00	10,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.014.5.2.2.19.	Belanja Jasa Konsultansi	50,000,000.00	49,500,000.00	500,000.00	99
1.02.1.02.02.23.014.5.2.2.19.004.	Belanja Jasa Konsultansi Penilaian	50,000,000.00	49,500,000.00	500,000.00	99
1.02.1.02.02.23.015.	PENDAMPINGAN BLUD	200,000,000.00	159,601,699.00	40,398,301.00	80
1.02.1.02.02.23.015.5.2.1.	Belanja Pegawai	19,325,000.00	19,325,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.015.5.2.1.01.	Honorarium PNS	19,325,000.00	19,325,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.015.5.2.1.01.001.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	18,825,000.00	18,825,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.015.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500,000.00	500,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	180,675,000.00	140,276,699.00	40,398,301.00	78

1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	8,000,000.00	6,341,500.00	1,658,500.00	79
1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.01.010.	Belanja Alat/Perlengkapan Peserta	8,000,000.00	6,341,500.00	1,658,500.00	79
1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	725,000.00	590,000.00	135,000.00	81
1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.02.008.	Belanja Dekorasi	725,000.00	590,000.00	135,000.00	81
1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	50,000,000.00	30,895,199.00	19,104,801.00	62
1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.03.014.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	50,000,000.00	30,895,199.00	19,104,801.00	62
1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	23,700,000.00	19,200,000.00	4,500,000.00	81
1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.11.002.	Belanja makanan dan minuman rapat	4,400,000.00	4,400,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.11.004.	Belanja makanan dan minuman kegiatan/pelatihan	19,300,000.00	14,800,000.00	4,500,000.00	77
1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	98,250,000.00	83,250,000.00	15,000,000.00	85
1.02.1.02.02.23.015.5.2.2.44.002.	Belanja Jasa Narasumber	98,250,000.00	83,250,000.00	15,000,000.00	85

1.02.1.02.02.23.017.	PERHITUNGAN ANGKA KREDIT TENAGA FUNGSIONAL	25,800,000.00	21,000,000.00	4,800,000.00	81
1.02.1.02.02.23.017.5.2.1.	Belanja Pegawai	25,800,000.00	21,000,000.00	4,800,000.00	81
1.02.1.02.02.23.017.5.2.1.01.	Honorarium PNS	25,800,000.00	21,000,000.00	4,800,000.00	81
1.02.1.02.02.23.017.5.2.1.01.001.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	25,800,000.00	21,000,000.00	4,800,000.00	81
1.02.1.02.02.23.020.	PROMOSI RUMAH SAKIT	150,000,000.00	133,435,255.00	16,564,745.00	89
1.02.1.02.02.23.020.5.2.1.	Belanja Pegawai	13,050,000.00	13,050,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.1.01.	Honorarium PNS	7,650,000.00	7,650,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.1.01.001.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	6,550,000.00	6,550,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1,100,000.00	1,100,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	5,400,000.00	5,400,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.1.02.002.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	5,400,000.00	5,400,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	136,950,000.00	120,385,255.00	16,564,745.00	88

1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	19,200,000.00	19,200,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.01.010.	Belanja Alat/Perlengkapan Peserta	19,200,000.00	19,200,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	4,350,000.00	4,350,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.02.008.	Belanja Dekorasi	600,000.00	600,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.02.009.	Belanja Souvenir	3,750,000.00	3,750,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	57,300,000.00	48,685,255.00	8,614,745.00	85
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.03.013.	Belanja Jasa Publikasi	27,500,000.00	27,500,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.03.014.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	29,800,000.00	21,185,255.00	8,614,745.00	71
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	27,600,000.00	20,400,000.00	7,200,000.00	74
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.11.002.	Belanja makanan dan minuman rapat	8,800,000.00	8,800,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.11.004.	Belanja makanan dan minuman kegiatan/pelatihan	18,800,000.00	11,600,000.00	7,200,000.00	62
1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	28,500,000.00	27,750,000.00	750,000.00	97

1.02.1.02.02.23.020.5.2.2.44.002.	Belanja Jasa Narasumber	28,500,000.00	27,750,000.00	750,000.00	97
1.02.1.02.02.23.022.	PEMELIHARAAN SIM RUMAH SAKIT	101,000,000.00	98,745,500.00	2,254,500.00	98
1.02.1.02.02.23.022.5.2.1.	Belanja Pegawai	1,000,000.00	1,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.022.5.2.1.01.	Honorarium PNS	1,000,000.00	1,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.022.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1,000,000.00	1,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.23.022.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	100,000,000.00	97,745,500.00	2,254,500.00	98
1.02.1.02.02.23.022.5.2.2.18.	Belanja Pemeliharaan	100,000,000.00	97,745,500.00	2,254,500.00	98
1.02.1.02.02.23.022.5.2.2.18.015.	Belanja Pemeliharaan komputer dan jaringan	50,000,000.00	47,745,500.00	2,254,500.00	95
1.02.1.02.02.23.022.5.2.2.18.039	Belanja Pemeliharaan Software/Aplikasi	50,000,000.00	50,000,000.00	-	100

1.02.1.02.02.26.	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA	1,406,000,000.00	33,264,000.00	1,372,736,000.00	2
1.02.1.02.02.26.028.	PENGADAAN ALAT KESEHATAN RUMAH SAKIT	1,406,000,000.00	33,264,000.00	1,372,736,000.00	2
1.02.1.02.02.26.028.5.2.1.	Belanja Pegawai	25,200,000.00	23,650,000.00	1,550,000.00	94
1.02.1.02.02.26.028.5.2.1.01.	Honorarium PNS	19,700,000.00	18,650,000.00	1,050,000.00	95
1.02.1.02.02.26.028.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1,600,000.00	1,600,000.00	-	100
1.02.1.02.02.26.028.5.2.1.01.003.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	15,400,000.00	15,400,000.00	-	100

1.02.1.02.02.26.028.5.2.1.01.004.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	2,700,000.00	1,650,000.00	1,050,000.00	61
1.02.1.02.02.26.028.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	5,500,000.00	5,000,000.00	500,000.00	91
1.02.1.02.02.26.028.5.2.1.02.002.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	5,500,000.00	5,000,000.00	500,000.00	91
1.02.1.02.02.26.028.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	14,600,000.00	9,614,000.00	4,986,000.00	66
1.02.1.02.02.26.028.5.2.2.29.	Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Sampai Dengan Rp. 1.000.000,-	14,600,000.00	9,614,000.00	4,986,000.00	66
1.02.1.02.02.26.028.5.2.2.29.001.	Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Sampai Dengan Rp 1.000.000,-	14,600,000.00	9,614,000.00	4,986,000.00	66
1.02.1.02.02.26.028.5.2.3.	BELANJA MODAL	1,366,200,000.00	1,000,090,227.00	366,109,773.00	73
1.02.1.02.02.26.028.5.2.3.34.	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	1,349,200,000.00	983,090,227.00	366,109,773.00	73
1.02.1.02.02.26.028.5.2.3.34.001.	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum	198,500,000.00	139,910,000.00	58,590,000.00	70

1.02.1.02.02.26.028.5.2.3.34.007.	Belanja modal Pengadaan Alat Farmasi	10,000,000.00	9,350,000.00	650,000.00	94
1.02.1.02.02.26.028.5.2.3.34.008.	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Bedah	195,000,000.00	180,442,662.00	14,557,338.00	93
1.02.1.02.02.26.028.5.2.3.34.009.	Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	622,000,000.00	506,556,190.00	115,443,810.00	81
1.02.1.02.02.26.028.5.2.3.34.012.	Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan Anak	323,700,000.00	146,831,375.00	176,868,625.00	45
1.02.1.02.02.26.028.5.2.3.36.	Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	17,000,000.00	17,000,000.00	-	100
1.02.1.02.02.26.028.5.2.3.36.002.	Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Microbiologi	17,000,000.00	17,000,000.00	-	100

1.02.1.02.02.42.	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SAYANG IBU	9,500,000,000.00	6,822,120,458.34	2,677,879,541.66	72
1.02.1.02.02.42.001.	PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU	9,500,000,000.00	6,822,120,458.34	2,677,879,541.66	72
1.02.1.02.02.42.001.5.2.1.	Belanja Pegawai	5,273,800,000.00	4,555,832,340.00	717,967,660.00	86
1.02.1.02.02.42.001.5.2.1.06.	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu	5,273,800,000.00	4,555,832,340.00	717,967,660.00	86
1.02.1.02.02.42.001.5.2.1.06.001.	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu.	5,273,800,000.00	4,555,832,340.00	717,967,660.00	86
1.02.1.02.02.42.001.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	4,226,200,000.00	2,266,288,118.34	1,959,911,881.66	54
1.02.1.02.02.42.001.5.2.2.36.	Belanja Barang Dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu	4,226,200,000.00	2,266,288,118.34	1,959,911,881.66	54

1.02.1.02.02.42.001.5.2.2.36.001.	Belanja Barang Dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu.	4,226,200,000.00	2,266,288,118.34	1,959,911,881.66	54
-----------------------------------	---	------------------	------------------	------------------	----

C. ANALISA ATAS KINERJA KEUANGAN

1. Pendapatan

Sampai dengan 31 Desember 2015 Pendapatan BLUD RSKB Sayang Ibu ditargetkan sebesar Rp 8.500.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp 8.905.963.828.60

Pendapatan Jasa Layanan adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada pasien berdasarkan tarif yang berlaku di rumah sakit. Pendapatan Kerjasama adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kerjasama pembimbingan siswa akademi kebidanan atau akademi keperawatan yang melakukan praktek kerja lapangan di RSKB Sayang Ibu dan hasil kerjasama Koperasi Pegawai RSKB Sayang Ibu. Pendapatan Lain-Lain adalah pendapatan dari jasa giro dari Kas BLUD.

2. Belanja

Belanja RSKB Sayang Ibu s.d. Desember 2015 ditargetkan sebesar Rp 22.120.822.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp 17.786.407.939.34 atau sebesar 80% dari anggaran. Realisasi Belanja terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp 6.480.547.340,00, Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 4.567.627.030,34 dan Belanja Modal sebesar Rp 1.404.087.427,00. Adapun rincian masing-masing kelompok belanja SKPD adalah, sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI S.D. TRIWULAN INI
1.02.1.02.02.00.00.5.2.1	BELANJA PEGAWAI	7,463,115,000.00	6,480,547,340.00
1.02.1.02.02.00.00.5.2.2	BELANJA BARANG DAN JASA	6,933,140,000.00	4,567,627,030.34
1.02.1.02.02.00.00.5.2.3	BELANJA MODAL	1,934,450,000.00	1,404,087,427.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2015 lebih rendah dari tahun 2014, hal ini karena pagu anggarannya juga rendah. Sementara kalau dibandingkan dengan target, belanja tahun ini realisasinya cukup baik yaitu 80% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 97%. Adapun rincian dari belanja-belanja tersebut adalah, sebagai berikut :

URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI S.D. TRIWULAN INI
BELANJA PEGAWAI	7,463,115,000.00	6,480,547,340.00

Belanja Pegawai sebesar Rp 6.480.547.340,00 terdiri atas, belanja pegawai pada kelompok Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 5.344.146.142,00 dan kelompok Belanja Langsung sebesar Rp 12.452.261.797,34 yang merupakan belanja honor baik PNS maupun Non PNS terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan SKPD. Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2015 menurun sebesar Rp 982.567.660,00 atau 13% dari Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp 1.474.695.755,00 atau 15%. Rincian realisasi Belanja Pegawai adalah sebagai berikut :

URAIAN	TAHUN ANGGARAN	TAHUN ANGGARAN
	2014 (Rp)	2015 (Rp)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	4.903.018.644	5.334.146.142
Belanja Gaji dan Tunjangan	3.033.303.644	3.142.946.142
Belanja Tambahan Penghasilan PNS	1.870.055.000	2.191.200.000
BELANJA LANGSUNG	4.642.207.060	12.452.261.797
Honorarium PNS	103.400.000	207.525.000
Honorarium Non PNS	863.720.000	1.717.190.000

Belanja Barang pada kelompok Belanja Langsung sebesar Rp 4.567.627.030,34 merupakan belanja barang dan jasa terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan RSKB Sayang Ibu. Rincian realisasi belanja barang dan jasa adalah, sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI S.D. TRIWULAN INI
2.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	6,933,140,000.00	4.567.627.030.34
2.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	90,350,000.00	62.310.000.00
2.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	87,075,000.00	85.837.000.00
2.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	286,800,000.00	213.711.024.00
2.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	91,500,000.00	79.914.760.00
2.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	398,300,000.00	371.417.500.00
2.2.2.12.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	35,000,000.00	32.635.000.00
2.2.2.15.	Belanja Perjalanan Dinas	150,000,000.00	125.809.565.00
2.2.2.18.	Belanja Pemeliharaan	1,059,100,000.00	934.631.880.00
2.2.2.19.	Belanja Jasa Konsultansi	85,000,000.00	84.379.000.00
2.2.2.26.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	55,000,000.00	39.000.000.00
2.2.2.29.	Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Sampai Dengan Rp. 1.000.000,-	70,945,000.00	52.748.300.00
2.2.2.33.	Belanja Pemeriksaan Laboratorium	33,600,000.00	12.174.866.00
2.2.2.36.	Belanja Barang Dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu	4,226,200,000.00	2.266.288.118.34
2.2.2.40.	Belanja Barang Perlengkapan Dapur	12,520,000.00	8.997.230.00
2.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	176,750,000.00	124.500.000.00
2.2.2.48.	Belanja Pengadaan Perlengkapan Penghias ruangan	5,000,000.00	4.500.000.00
2.2.2.49.	Belanja Bahan Perlengkapan Tindakan Medik	70,000,000.00	68.772.787.00

Realisasi Belanja Modal RSKB Sayang Ibupada kelompok Belanja Langsung sebesar Rp 1.404.087.427,00 merupakan pengeluaran yang menambah aset tetap RSKB Sayang Ibu Kota Balikpapan dengan rincian, sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI S.D. TRIWULAN INI
2.2.3.	Belanja Modal	1,934,450,000.00	1,404,087,427.00
2.2.3.22.	Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	7,000,000.00	6,382,200.00
2.2.3.27.	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	30,000,000.00	20,515,000.00
2.2.3.28.	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	335,750,000.00	207,069,000.00
2.2.3.29.	Belanja modal Pengadaan Komputer	126,000,000.00	110,036,000.00
2.2.3.34.	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	1,349,200,000.00	983,090,227.00
2.2.3.36.	Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	17,000,000.00	17,000,000.00
2.2.3.45.	Belanja modal Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api	10,000,000.00	10,000,000.00
2.2.3.91.	Belanja Modal Media Informasi	50,000,000.00	49,995,000.00
2.2.3.93.	Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Tempat Pembuangan Sampah/Akhir	9,500,000.00	-

D. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Pada tanggal 18 Juli 2014 RSKB Sayang Ibu mendapatkan penghargaan Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan berdasar surat keputusan Obudsmen RI nomor 486/ORI-KPP/VII/2014. Pemberian Predikat Kepatuhan ini diharapkan menjadi acuan perilaku pelaksana pelayanan publik dan sebagai salah satu unsur penilaian kinerja Pimpinan Instansi Pelayanan Publik.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD selama tahun 2015, RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2015 sebagai cerminan dari hasil kinerja selama satu tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja.

Pengukuran kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan tahun 2015, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing - masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2015.

Dari jumlah 3 sasaran strategis dengan 7 Program yang harus dilaksanakan dalam tahun 2015 realisasi pencapaian anggaran adalah sebesar 72 %. Dalam pencapaian tersebut, beberapa indikator belum dapat tercapai karena kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan baik internal maupun eksternal. Hasil ini akan menjadi masukan dan pemacu pada pencapaian indikator kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai bagian penutup LAKIP Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan tahun 2015 disimpulkan bahwa secara umum Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan, telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan dalam pencapaian sasaran-sasaran strategisnya. Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu tahun 2015 telah dapat direalisasikan 88%. Beberapa indikator yang belum tercapai terkendala dalam pelaksanaan baik internal maupun eksternal. Hasil ini akan menjadi masukan dan pemacu pada pencapaian indikator kinerja pada tahun berikutnya.

Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk mewujudkan visi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu menjadi Rumah Sakit terbaik dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak se - Kalimantan Timur tahun 2015.

B. SARAN

Seluruh capaian kinerja tersebut, telah memberi pelajaran yang sangat berharga untuk meningkatkan kinerja di masa – masa mendatang. Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil analisa atas capaian kinerja 2015, kami merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan bahan pertimbangan di masa mendatang, yaitu sebagai berikut :

1. Lebih mendorong pengembangan kebijakan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.
2. Penyusunan kinerja yang lebih baik dengan merumuskan sasaran yang tidak terlalu banyak namun dapat menggambarkan rencana kinerja tahunan yang merupakan tahapan untuk mencapai visi dan misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu secara lebih baik dan mudah dipahami dan tidak semata-mata merupakan kumpulan dari sasaran yang ditetapkan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kegiatan akan dilaksanakan lebih akurat dan cermat sehingga outcomenya benar – benar mengarah kepada pencapaian sasaran melalui penetapan Rencana Kinerja dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama – sama dengan stakeholders sehingga pelaksanaan pelayanan nantinya dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya secara lebih akurat sehingga dapat mengurangi terjadinya perbedaan persepsi dengan stakeholders menyangkut pencapaian kinerja. Selain itu, pengawasan akan lebih optimal sehingga rencana kegiatan yang dibuat berdayaguna dan berhasil guna secara maksimal.
3. Mekanisme pengumpulan data kinerja akan diperbaiki secara bertahap akurat. Selain itu, agar perencanaan pelayanan disusun dapat dievaluasi dan diperbandingkan kinerjanya. Maka perencanaan pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu lebih didasarkan kepada informasi yang terukur, sehingga pencapaian hasil-hasil potensi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu yang ada dapat lebih dimanfaatkan oleh masyarakat.
4. Lebih meningkatkan disiplin anggaran yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundang – undangan yang berlaku serta ketetapan waktu pelaksanaan.
5. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit – unit kerja yang berada dalam lingkungan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang

Ibu, pemerintah kota, pemerintah propinsi dan pemerintah pusat, maupun pihak – pihak terkait lainnya dalam merumuskan kebijakan dan pelaksanaan pelayanan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu.

6. Mekanisme untuk pengadaan barang/jasa dilakukan berdasarkan prinsip efisiensi, efektif, transparan, bersaing, adil / tidak diskriminatif, akuntabel dan praktek bisnis yang sehat serta fleksibilitas bila terdapat alasan efektivitas atau efisiensi.

Sebagai akhir kata, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kota Balikpapan mengharapkan agar Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2015 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para stakeholders khususnya dan sebagai sumber informasi penting dalam mengambil keputusan guna peningkatan kinerja kota Balikpapan pada umumnya, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam bantuan dana bagi pemerintah propinsi maupun pemerintah pusat. Semoga laporan ini bermanfaat.

Balikpapan, Januari 2016

Direktur RSKB Sayang Ibu

Kota Balikpapan



dr. Indah Puspitasari

NIP. 19670530 199803 2 003



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B'

Jl. Wain No. 33 Balikpapan 76131 Tel.(0542) 422088, 739588, 5670158, 7256485 Fax. (0542) 422088 E-mail : sayangibubpn@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA
BALIKPAPAN
NOMOR : 067/053 / SK / RSKBSI / 2015
TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B'
KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2015

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme menuju tercapainya pemerintahan yang baik (good governance) di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor :PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;
- c. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a dan huruf b, dipandang perlu untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kelas 'B' kota Balikpapan

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok - Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);


11. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor :PER/09/M>PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2010 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2010-2014;
14. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kriteria dan Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
17. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
18. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011 Nomor 8);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA RUMAH
SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS "B"
KOTA BALIKPAPAN TAHUN ANGGARAN 2015
- PERTAMA :** Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam
lampiran keputusan ini merupakan acuan kinerja yang
digunakan oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang
Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan, untuk menetapkan
rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kinerja
dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja,
menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan
evaluasi pencapaian kinerja sesuai dokumen Rencana
Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas
"B" Kota Balikpapan tahun 2011- 2016
- KEDUA :** Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi
terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh setiap
pimpinan SKPD kepada Walikota Balikpapan
- KETIGA :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan
ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan
akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Balikpapan
Pada tanggal : 08 Januari 2015

Direktur
RS Khusus Bersalin Sayang Ibu
Kota Balikpapan


dr. Indah Puspitasari
NIP. 19670530-199803 2 003

LAMPIRAN I
 SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
 RSKB SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA
 BALIKPAPAN
 NOMOR 18 TAHUN 2013
 TENTANG
 PENETAPAN INDIKATOR KINERJA
 UTAMA

INDIKATOR KINERJA UTAMA
 RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA
 BALIKPAPAN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output	Alasan/Sumber Data
	Uraian	
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah kunjungan pasien Rawat Jalan (orang)	Untuk menilai tingkat keberhasilan atau Memberikan gambaran pelayanan rumah sakit dari segi : a. Tingkat Pemanfaatan b. Mutu Pelayanan c. Tingkat Efisiensi Pelayanan
	Jumlah kunjungan pasien Rawat Inap (orang)	
	Jumlah kunjungan UGD (orang)	
	Kepuasan Pelanggan (%)	
	Kematian Pasien, 24 jam (%)	
	Kematian Pasien >48 jam	
	Jam Buka Pelayanan (jam)	
Pemberi Pelayanan Bersertifikat		
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan Anak	Bed Occupancy Rate (BOR)	
	Average Length of Stay (ALOS)	
	Turn Over Interval (TOI) Pemberi Pelayanan Persalinan dengan Penyulit	
	Pemberi Pelayanan Persalinan dengan operasi oleh dokter Spesialis	

	Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gr	
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	Sumber data : Laporan SI RS / Sistem Informasi Rumah Sakit
	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	Laporan Keuangan
	Ketetapan waktu pengusulan kenaikan pangkat	
	Ketetapan waktu pengurusan gaji berkala	
	Ketetapan waktu penyusunan laporan keuangan	
	Ketetapan waktu tentang tagihan pasien Rawat Inap	
	Ketetapan waktu pemberian imbalan insentif	
	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam	

Direktur
RS-Khusus Bersalin Sayang Ibu
Kota Balikpapan



Indah
dr. Indah Puspitasari
NIP. 19670530 199803 2 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **INDAH PUSPITASARI**

Jabatan : **DIREKTUR RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU
KELAS "B"**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. M. RIZAL EFFENDI**

Jabatan : **WALIKOTA BALIKPAPAN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Balikpapan, 26 Januari 2015

Pihak Kedua



H. M. RIZAL EFFENDI

Pihak Pertama


INDAH PUSPITASARI

Pemkot Balikpapan

Sasaran Strategis (1)	Uraian (2)	Target (3)
Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat	90%
	Tersedianya pelayanan RumahSakit Sayang Ibu yang berkualitas	90%
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	90%
	Tersedianya Peralatan Gedung kantor	90%
	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor	90%
	Terpeliharanya sarana dan prasarana peralatan gedung kantor	100%
	Tersedianya alat kesehatan di Rumah Sakit	90%
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Memperlancar Administrasi RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%
	Meningkatnya Kesejahteraan Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	143Org
	Meningkatnya disiplin Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%
	Meningkatnya Pengetahuan Staf Tentang Program Kesehatan	100%
	Terlaksanannya Penghitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	69 org
	Terwujudnya Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit	90%
	Terlaksanannya Kegiatan Promosi Rumah Sakit	90%
	Tersedianya pengembangan aplikasi Rumah Sakit	100%
	Pengelolaan keuangan BLUD yang sesuai SAK	100%
	Pelaksanaan PPK BLUD sesuai peraturan dan perundang-undangan	90%

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 1,854,960,000	
Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKBI	Rp 9,500,000,000	
Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 1,934,915,000	
Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Rp 1,406,000,000	
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 549,500,000	
Standarisasi Pelayanan	Rp 25,800,000	
Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp 879,900,000	

Balikpapan, 12 Januari 2015



DIREKTUR RSKB SAYANG IBU

Dr. INDAH PUSPITASARI